

SKRIPSI

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN STAD UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII
SMPN 1 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh:

**GALIH PANGESTU
NPM. 1283131**



**Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1438 H / 2017 M**

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN STAD UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII
SMPN 1 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

GALIH PANGESTU
NPM. 1283131

Pembimbing I : Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
Pembimbing II : H. Nindia Y, M.Pd

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1438 H / 2017 M

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN STAD
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII
SMPN 1 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH TAHUN
PELAJARAN 2016/2017**


Nama : **GALIH PANGESTU**
NPM : 1283131
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro Lampung.

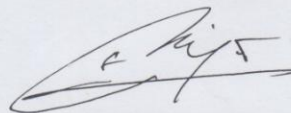
Metro, 31 Mei 2017

Pembimbing I



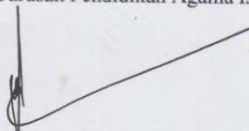
Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Pembimbing II



H. Nindia Y, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296. website: www.metroiniv.ac.id, email: iainmetro@metroiniv.lac.id, website

PENGESAHAN

No: 10.28/FTIK/D/15/053/2017

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN STAD
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII SMPN 1 KOTAGAJAH LAMPUNG
TENGAH TAHUN PELAJARAN 2016/2017, disusun oleh: GALIH PANGESTU,
NPM. 1283131, Jurusan: Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam
sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal:
Rabu/21 Juni 2017.

TIM PENGUJI:

Ketua : Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
Penguji I : Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA
Penguji II : H. Nindia Y, M.Pd
Sekretaris : Ani Meitikasari, M.Pd



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 0054

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN STAD UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII
SMPN 1 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

ABSTRAK

Oleh:
GALIH PANGESTU

Permasalahan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, pada intinya tidak terlepas dari ide kreativitas guru dalam proses pembelajaran, baik dalam menelaah dan mengembangkan kurikulum, penggunaan media maupun dalam menggunakan model pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Hal ini agar materi yang diajarkan mudah dipahami siswa dan tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Pada kenyataannya tujuan pembelajaran seringkali tidak tercapai karena kesulitan siswa dalam memahami penjelasan dari guru. Hal ini sebagaimana dijumpai pada siswa kelas VIII SMPN 1 Kotagajah. Belum maksimalnya hasil belajar yang diperoleh siswa, siswa kurang antusias dalam belajar dan merasa bosan saat pembelajaran, hal ini dikarenakan pembelajaran PAI yang monoton serta kurangnya variasi guru dalam menggunakan model dalam pembelajaran. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan ini ialah penggunaan model pembelajaran STAD dalam proses belajar mengajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah “Apakah penggunaan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran PAI SMP N 1 Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017?”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah tahun pelajaran 2016/2017.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini yakni penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Demikian halnya dengan ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan setiap siklusnya. Ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I rata-rata sebesar 44% dan pada siklus II sebesar 80%. Mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 36% artinya hasil belajar siswa yang memenuhi KKM ≥ 75 mencapai 80% di akhir siklus. Hal ini menunjukkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI. Berdasarkan peningkatan hasil belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah tahun pelajaran 2016/2017

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Galih Pangestu
NPM : 1283131
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2017
Yana Mengetakan,

Galih Pangestu
NPM. 1283131

MOTTO

يَتَكَاَسَلُ إِجْهَدُ وَلَا تَكْسَلُ وَلَا تَكُنْ غَافِلًا فَنَدَامَةُ الْعُقْبَى لِمَنْ

Artinya: *Bersungguh-sungguhlah dan jangan bermalas-malasan dan jangan menjadi orang pelupa maka penyesalan yang akan datang bagi orang yang malas.*¹

¹ Darussalam Gontor. *Mahfudzot ilfashlulawal*. (Ponorogo: Pondok Darussalam Gontor, 2006), h 10

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Wakidi dan Ibunda Sumiatun yang senantiasa berdo'a, memberikan kesejukan hati, dan memberikan dorongan demi keberhasilan penulis.
2. Kakak saya Ahmad Supandi dan Anton Sujarwo yang memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si, selaku pembimbing I dan Bapak H. Nindia Y, M.Pd, M.Si, selaku pembimbing II yang tak pernah lelah untuk memberikan bimbingan dan arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi PAI yang selalu memberikan inspirasi dan motivasi penulis dalam kebersamaan yang telah terjalin selama ini.
5. Sahabat-sahabat PMII yang telah memberikan sumbangan pemikiran, kritik dan saran melalui forum diskusi.
6. Sahabat Azam, Febri, Oky, Aziz, Ipul, Idul, dan Mas Andoy yang senantiasa memberikan Semangat guna terselesainya skripsi ini
7. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Ketua STAIN Jurai Siwo Metro, Bapak Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si dan Bapak H. Nindia Y, M.Pd, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah dan segenap guru SMP Negeri 1 Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Metro, Mei 2017
Penulis,

Galih Pangestu
NPM. 1283131

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Penelitian Yang Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Student Teams</i> <i>Achievement Division (STAD)</i>	11
1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD	11
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD	14
3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD	17

B. Hasil Belajar	18
1. Pengertian Hasil Belajar	18
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	20
3. Indikator-indikator Hasil Belajar	21
4. Kriteria Hasil Belajar	23
C. Hakikat Pembelajaran PAI di SMP	24
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)	24
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	25
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	26
4. Karakteristik Pendidikan Agama Islam	27
D. Materi Ajar	28
E. Hipotesis Tindakan.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Definisi Operasional Variabel	41
B. Setting Penelitian	43
C. Subjek Penelitian.....	43
D. Prosedur Penelitian.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Jenis Instrumen Penelitian	52
G. Teknik Analisis Data.....	55
H. Indikator Keberhasilan	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	59
1. Identitas Sekolah.....	59
2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	59
3. Data Guru	62
4. Data Siswa	64
5. Sarana dan Prasarana.....	65
6. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Kotagajah.....	65

B. Hasil Penelitian	68
1. Pelaksanaan Siklus I.....	68
2. Pelaksanaan Siklus II	84
C. Pembahasan	97
1. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative</i> <i>Learning</i> tipe STAD Siklus I dan II.....	97
2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	99
BAB IV PENUTUP	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	106

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data <i>Pra-survey</i> Hasil Belajar PAI Peserta didik Kelas VIIIA SMPN 1 Kotagajah Tahun Pelajaran 2016/2017	4
3.1 Kriteria Penafsiran Indeks Pengisian Reliabilitas	55
4.1 Keadaan Guru PNS/CPNS SMP Negeri 1 Kotagajah Menurut Jurusan/Ijazah Tahun Pelajaran 2016/2017	62
4.2 Keadaan Guru Non PNS SMP Negeri 1 Kotagajah Tahun Pelajaran 2016/2017	63
4.3 Data TU PNS/CPNS Dan Honor SMP Negeri 1 Kotagajah	63
4.4 Keadaan Siswa SMPN 1 Kotagajah 5 Tahun Terakhir.....	64
4.5 Data Siswa Menurut Agama	64
4.6 Data Siswa Menurut Jenis Kelamin	64
4.7 Data Siswa Menurut Jenis Kelamin.....	65
4.8 Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> tipe STAD Siklus I.....	77
4.9 Data rata-rata aktivitas kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> tipe STAD Siklus I	80
4.10 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	81
4.11 Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Model pembelajaran Tipe STAD Siklus II	91
4.12 Data rata-rata aktivitas kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> tipe STAD Siklus II.....	93
4.13 Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	95
4.14 Data rata-rata aktivitas kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> tipe STAD Siklus I dan II	98
4.15 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas	44
4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Kotagajah	66
4.2. Denah Lokasi SMP Negeri 1 Kotagajah	67
4.3 Grafik Observasi Kegiatan Pembelajaran Dengan Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> tipe STAD Siklus I.....	78
4.4 Grafik Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	81
4.5 Grafik Perbandingan Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	82
4.6 Observasi Kegiatan Pembelajaran Dengan Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> tipe STAD Siklus II	92
4.7 Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	94
4.8 Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	95
4.9 Grafik Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa.....	98
4.10 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman.
1. Silabus	106
2. RPP	109
3. Soal Tes	122
4. Lembar Observasi Guru	130
5. Tabel Hasil Belajar	133
6. Outline	144
7. Surat Izin Pra Survey	147
8. Formulir Konsultasi Bimbingan	149
9. Foto Dokumentais Penelitian.....	157
10. Daftar Riwayat Hidup	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia lahir tidak mengetahui apapun, tetapi ia diberi oleh Allah swt beberapa anugerah yaitu pancaindera, pikiran, dan rasa sebagai modal untuk menerima ilmu pengetahuan, memiliki ketrampilan dan mendapatkan sikap tertentu melalui proses kematangan dan belajar terlebih dahulu. Untuk mencapai hal yang diinginkan dapat diusahakan melalui pendidikan, baik pendidikan dalam keluarga, pendidikan di sekolah, maupun pendidikan di masyarakat.²

Dalam Undang-Undang Sisdiknas nomor 20 Tahun 2003 Bab I ketentuan umum pasal 1 sebagaimana dijelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.³

Dari isi UU Sisdiknas no 20 Tahun 2003 di atas, dapat diketahui bahwa pendidikan yang baik adalah pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada para peserta didik dan generasi penerus bangsa. Untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki

² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 20-21.

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 12

peserta didik dalam semua hal dibutuhkan proses atau cara yang dinamakan dengan belajar.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang tidak hanya menghantarkan peserta didik menguasai berbagai kajian keislaman, tetapi Pendidikan Agama Islam lebih menekankan bagaimana peserta didik mampu menguasai kajian keislamaan tersebut sekaligus dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari ditengah-tengah masyarakat dalam proses belajar mengajar.

Sebagaimana dalam firman Allah SWT:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ

عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya: "Dan (Ingatlah) ketika Luqman Berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (Q.S. Luqman :13)

Bahwasanya ayat Q.S. Luqman: 13 menjelaskan memberikan pendidikan dan penanaman akidah dan akhlak harus diutamakan sebagai kerangka dalam membentuk pribadi yang solehah. Sehingga dalam Pendidikan Agama Islam tidak hanya menekankan pada aspek kognitif saja, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Keberhasilan proses belajar mengajar peserta didik dapat diketahui dari hasil belajar.

Menurut Benjamin S. Bloom, dkk yang dikutip Dimiyati dan Mudjiono menyatakan "hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori aspek, yaitu: aspek *kognitif* (kemampuan berfikir) mencakup tujuan yang berhubungan dengan ingatan, dan pengetahuan. Aspek *afektif* (minat) berhubungan dengan perubahan sikap nilai dan

minat. Aspek *psikomotorik* (Keterampilan) berhubungan dengan kemampuan gerak.⁴

Berdasarkan pernyataan di atas, pada aspek *kognitif* diharapkan peserta didik mampu menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan masalah. Aspek *afektif* diharapkan peserta didik memiliki kemampuan untuk mempertimbangkan nilai-nilai baik yang direspon dalam proses belajar mengajar. Aspek *psikomotorik* diharapkan peserta didik memiliki kemampuan yang diinginkan dari proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar dikatakan berhasil jika hasil belajar mencapai *indicator* keberhasilan kualitas pembelajaran yaitu: dari segi *kognitif* pembelajaran dikatakan berhasil apabila nilai hasil evaluasi belajar mampu mencapai target yang telah ditetapkan, pada segi *afektif* pembelajaran dikatakan berhasil atau berkualitas apabila peserta didik mampu mencerminkan perilaku-prilaku tertentu sesuai hasil yang diharapkan dari proses belajar mengajar. Pada segi *psikomotorik* pembelajaran dikatakan berhasil apabila peserta didik mampu menerapkan sesuai dengan hasil yang diharapkan dari proses belajar mengajar.

Hasil pengamatan peneliti, proses belajar masih didominasi oleh guru dengan menjelaskan materi ceramah, mencatat, dan pemberian tugas. Suasana kelas pada proses pembelajaran terlihat peserta didik kurang aktif. Hal ini terlihat dari kondisi peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru dengan berbicara dan bermain dengan teman sebelahnya ketika pembelajaran berlangsung, peserta didik mengalami kejenuhan yang

⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 33.

menyebabkan ketidakfokusan peserta didik terhadap materi dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan *pra-survei* yang peneliti laksanakan pada peserta didik kelas VIII di SMPN 1 Kotagajah diperoleh data tentang ketuntasan belajar peserta didik, kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kotagajah adalah ≥ 75 . Adapun datanya adalah sebagai berikut: (lihat tabel.1.1).

Tabel 1.1
Data *Pra-survey* Hasil Belajar PAI Peserta didik Kelas VIIIA
SMPN 1 Kotagajah Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nilai	Jumlah	Keterangan	Persen
1	≥ 75	10	Tuntas	40%
2	< 75	15	Tidak tuntas	60%
	Jumlah	25		100%

Sumber: Hasil ulangan peserta didik mata pelajaran PAI kelas VIIIA SMP Negeri 1 Kotagajah

Berdasarkan data *pra-survey* di atas, dapat digambarkan bahwa hasil belajar peserta didik yang tidak tuntas mencapai 60% sekitar 15 orang hal ini disebabkan karena peserta didik mengobrol dengan temannya, ribut didalam kelas, kurang memperhatikan penjelasan guru, dan beberapa peserta didik tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Hasil belajar peserta didik dengan persentase 40% dikatakan tuntas hal ini disebabkan karena pada proses belajar mengajar peserta didik fokus memperhatikan penjelasan materi dan selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan prasurvey wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam yang bernama bapak Samsul Bahri, S.Ag di SMP Negeri 1 Kotagajah yang menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah. Pada proses belajar mengajar, masih terdapat beberapa peserta didik yang ribut dan bermain dengan temannya, sehingga siswa tidak fokus untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat diketahui hasil belajar peserta didik yang rendah, kondisi ini disebabkan peserta didik tidak fokus mengikuti proses belajar mengajar dengan mengobrol dan bermain dengan temannya pada saat proses pembelajaran. oleh karena itu dengan adanya pemilihan penggunaan model pembelajaran STAD dapat menyajikan pembelajaran yang menarik, sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Model pembelajaran cooperative tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif.⁵

Berdasarkan permasalahan diatas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative tipe Student Team Achievemem Division (STAD) dipandang cocok digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dikarenakan:

⁵ Robert E Slavin, *Cooperatif Learning*, (Bandung : Nusa Media, 2012) h. 143

1. Model pembelajaran tipe STAD mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran iman kepada kitab Allah swt.
2. Model pembelajaran tipe STAD menuntut peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.
3. Model pembelajaran tipe STAD memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling bertukar argumen, ide, dan gagasan mengenai materi pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar peserta didik belum mencapai KKM.
2. Peserta didik kurang aktif dalam proses belajar mengajar
3. Pada proses pembelajaran, terdapat peserta didik yang mengobrol dan bermain dengan teman sebelahnya sehingga peserta didik tidak fokus untuk memahami materi yang disampaikan.
4. Model pembelajaran kurang bervariasi

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar permasalahan tidak meluas maka peneliti membatasi masalah penelitian yaitu:

1. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi iman kepada kitab Allah swt pada mata pelajaran PAI kelas VIIIA SMP Negeri 1 Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Model pembelajaran Kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dalam penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Rusman (2006).

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini, adalah: “Apakah penggunaan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran PAI SMP N 1 Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan mengadakan penelitian ini, adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode STAD pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP 1 Kotagajah Lampung Tengah tahun pelajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peserta didik
 - a. Untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi PAI dalam pembelajaran
 - b. Untuk membuat peserta didik menjadi aktif dalam proses belajar mengajar.
2. Manfaat bagi guru
 - a. Memperbaiki proses belajar mengajar mata pelajaran PAI.

- b. Mengembangkan kualitas guru dalam merancang strategi pembelajaran PAI.
3. Manfaat bagi sekolah
- a. Meningkatkan mutu sekolah menjadi lebih berkualitas
 - b. Sebagai bahan informasi tentang penerapan metode STAD dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

G. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran peneliti yang terkait dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD, ditemukan beberapa skripsi sebagai berikut :

1. Skripsi karya Suja'i dengan judul "Penerapan Metode Kooperatif Tipe STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015". Teknik pengumpulan data dalam penelitian relevan yaitu observasi dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh pada siklus I, nilai rata-rata siswa mencapai 73,6 sedangkan pada siklus II, nilai rata-rata mencapai 74,65 dengan nilai Ketuntasan yaitu 70. Hasil yang dicapai pada siklus II merupakan bukti pembelajaran Fiqh dengan menggunakan metode Kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Purbolinggo Lampung Timur.⁶

⁶ Suja'i, "Penerapan Metode kooperatif Tipe STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015". (Skripsi, STAIN Metro, 2014).

2. Skripsi karya Ahmad Nursalim, jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro 2011 yang berjudul “Peran Metode *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD) dalam Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas XI IPA MA Ma’arif NU 5 Sekampung. Penelitian yang dilakukan Ahmad ini mempunyai tujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan konsep metode STAD serta mengetahui peran metode STAD dalam peningkatan prestasi belajar siswa kelas XI IPA MAN MA Ma’arif NU 5 Sekampung. Sedangkan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode STAD dapat diterapkan pada pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas XI MA Ma’arif NU 5 sekampung. Pembelajaran dengan metode ini juga berperan dalam peningkatan prestasi belajar siswa dengan adanya nilai effect size antara rerata pre-test dan post-test siklus I adalah 6,19 dan effect size antara rerata pre-test dan post-test siklus II adalah 22,15. Sedangkan peningkatan prestasi belajar siswa sebesar 20,96 yang diperoleh dari selisih antara nilai rata-rata post-test siklus I dan nilai rata-rata post-test siklus II.⁷

Berdasarkan uraian singkat skripsi di atas diharapkan penelitian ini dapat melengkapi penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan metode *cooperative learning* tipe STAD. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya antara lain sebagai berikut:

⁷ Ahmad Nur Salim, “Peran Metode *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD) dalam Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas XI IPA MA Ma’arif NU 5 Sekampung”. (Skripsi, STAIN Metro, 2011).

Pada penelitian sebelumnya, yaitu yang dilakukan oleh Suja'i dan Ahmad selain untuk mengetahui gambaran proses pelaksanaan metode *cooperative learning* tipe STAD, penelitian tersebut lebih fokus meneliti sejauh mana peran metode *cooperative learning* tipe STAD dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Penelitian yang dilakukan Suja'i dan Ahmad ini menggunakan nilai *effect size* untuk mengetahui seberapa besar peningkatan nilai pada tiap . Berbeda dengan penelitian yang dilakukan, walaupun juga digambarkan proses pembelajaran dengan metode *cooperative learning* tipe STAD, akan tetapi lebih difokuskan untuk mengetahui seberapa besar minat dan partisipasi siswa kelas VIII A SMPN 1 Kota Gajah dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode *cooperative learning* tipe STAD. Peneliti menyajikan data dengan persentase minat dan partisipasi dengan beberapa indikatornya, sehingga sangat memudahkan untuk membacanya.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Kegiatan pembelajaran dalam implementasinya mengenal banyak istilah dalam menggambarkan cara mengajar yang akan dilakukan oleh guru. Saat ini, begitu banyak macam model pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang dirancang untuk membelajarkan kecakapan akademik (*academic skill*) sekaligus keterampilan sosial (*social skill*) termasuk interpersonal skill.¹

Salah satu landasan teoretis tentang belajar kelompok kecil berasal dari teori Piaget tentang konflik *sosiokognitif*. Konflik ini menurut Piaget, muncul ketika siswa mulai merumuskan kembali pemahamannya akan suatu masalah yang bertentangan dengan pemahaman orang lain yang tengah berinteraksi dengannya. Saat pertentangan ini terjadi, siswa akan tertuntut untuk merefleksikan pemahamannya sendiri, mencari informasi tambahan untuk mengklarifikasi pemahaman tersebut dan berusaha “mendamaikan” pemahaman dan perspektifnya yang baru untuk kembali menyelesaikan inkonsistensi-inkonsistensi yang ada.²

Interaksi dengan sesama teman juga diyakini sebagai penggerak perubahan pada karena siswa pada umumnya selalu jujur dan berterus terang ketika menyampaikan pendapatnya pada temannya sendiri. Mereka

¹ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2012), Jilid ke III h. 267

² Miftahul Huda, *Cooperatif Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), Jilid ke VIII h. 25

berbicara secara langsung kepada temannya dengan cara-cara yang mudah dipahami dan karenanya mereka akan terlatih untuk mendamaikan perbedaan pemahaman antara dirinya dan teman-temannya. Apalagi, siswa cenderung lebih reseptif pada gagasan temannya daripada gagasan dari guru mereka karena gagasan teman dipandang lebih personal dan tidak mengancam.³

Pembelajaran kooperatif bernaung dalam teori konstruktivis. Pembelajaran ini muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok. Jadi, hakikat sosial dan kelompok sejawat menjadi aspek utama dalam pembelajaran kooperatif.⁴

Menurut Suherman dkk, *cooperative learning* menekankan pada kehadiran teman sebaya yang berinteraksi antar sesamanya sebagai sebuah tim dalam menyelesaikan atau membahas suatu masalah atau tugas.⁵

Student Teams Achievement Division (STAD) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif.⁶

³*Ibid*, h. 26

⁴ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta : Kencana, 2011), jilid IV h. 56

⁵ Bahrissalim Dan Abdul Haris, *Modul Strategi Dan Model-Model PAIKEM*, (Direktorat Pendidikan Agama Islam: Direktorat Agama Republik Indonesia, 2011), h. 30

⁶ Robert E Slavin, *Cooperatif Learning*, (Bandung : Nusa Media, 2012) h. 143

Rusman menyatakan bahwa *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan suatu metode generik tentang pengaturan kelas dan bukan metode pengajaran komprehensif untuk subjek tertentu, guru menggunakan pelajaran dan materi mereka sendiri.⁷

Sejalan dengan itu, Sharan berpendapat bahwa *Student Teams Achievement Division* (STAD) sangat mudah diadaptasi-telah digunakan dalam matematika,sains, ilmu pengetahuan sosial, bahasa inggris, teknik dan banyak subjek lainnya dan pada tingkat sekolah menengah sampai perguruan tinggi.⁸

Pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis dan penghargaan kelompok.

Slavin menyatakan bahwa pada STAD siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pembelajaran dan kemudian siswa bekerja dalam tim mereka memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Kemudian, seluruh siswa diberikan tes tentang materi tersebut, pada saat tes ini mereka tidak diperbolehkan saling membantu.⁹

Berdasarkan konteks diatas, maka model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan suatu model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa

⁷ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2014) Jilid V h. 217

⁸Tukiran Taniredja dkk, *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Bandung:Alvabeta,2014), Jilid V h. 64

⁹*Ibid* h. 68-69

untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah sebagai berikut :

- a. Guru membentuk kelompok yang anggotanya terdiri dari empat orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain).
- b. Guru menyajikan pelajaran
- c. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya yang sudah mengerti dapat menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.
- d. Guru memberikan kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu
- e. Memberi evaluasi
- f. Kesimpulan¹⁰

Tidak jauh berbeda, Rusman menjelaskan langkah-langkah pembelajaran kooperatif model STAD sebagai berikut :

- a. Penyampaian tujuan dan motivasi
Menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.
- b. Pembagian kelompok
Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompoknya terdiri 4-5 siswa yang memprioritaskan heterogenitas (keragaman) kelas dalam prestasi akademik, gender/jenis kelamin, ras atau etnik.
- c. Presentasi dari guru
Guru menyampaikan materi pelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut serta pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari. Guru memberi motivasi siswa agar dapat belajar dengan aktif dan kreatif. Di dalam proses pembelajaran guru dibantu oleh media, demonstrasi, pertanyaan atau masalah nyata yang terjadi

¹⁰Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), h. 133

dalam kehidupan sehari-hari. Dijelaskan juga tentang keterampilan dan kemampuan yang diharapkan dikuasai siswa, tugas dan pekerjaan yang harus dilakukan serta cara-cara mengerjakannya.

d. Kegiatan belajar dalam tim (kerja tim)

Siswa belajar dengan kelompok yang telah dibentuk. Guru menyiapkan lembaran kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi. Selama tim kerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan. Tim kerja ini merupakan ciri terpenting dari STAD.

e. Kuis (evaluasi)

Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok. Siswa diberikan kuis secara individual dan tidak dibenarkan bekerja sama. Ini dilakukan untuk menjamin agar siswa secara individu bertanggung jawab kepada diri sendiri dalam memahami bahan ajar tersebut. Guru menetapkan skor batas penguasaan untuk setiap soal sesuai dengan tingkat kesulitan siswa.

f. Penghargaan prestasi tim

Setelah pelaksanaan kuis guru memeriksa hasil kerja siswa dan diberikan angka dengan rentang 0-100. Selanjutnya pemberian penghargaan atas keberhasilan kelompok dapat dilakukan oleh guru dengan melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1) Menghitung skor individu

2) Menghitung skor kelompok

Skor kelompok dibuat dengan membuat rata-rata skor perkembangan anggota kelompok, yaitu dengan menjumlahkan semua skor perkembangan individu anggota kelompok dan membagi sejumlah anggota kelompok tersebut. Sesuai dengan rata-rata skor perkembangan kelompok, diperoleh skor kelompok.

3) Pemberian hadiah dan pengakuan skor kelompok

Setelah masing-masing kelompok / tim memperoleh predikat, guru memberikan hadiah atau penghargaan kepada masing-masing kelompok sesuai dengan prestasinya (kriteria tertentu yang ditetapkan guru)¹¹

¹¹*Ibid*, h. 215-217

Langkah-langkah pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar.
- b. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain) dimana setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.
- c. Guru menyampaikan materi pelajaran dimana dalam proses pembelajaran guru dibantu oleh media, demonstrasi, pertanyaan atau masalah nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Guru memberikan lembaran kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi. Selama tim kerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan.
- e. Guru memberikan kuis secara individual dan tidak dibenarkan bekerja sama. Ini dilakukan untuk menjamin agar siswa secara individu bertanggung jawab kepada diri sendiri dalam memahami bahan ajar.
- f. Guru mengevaluasi hasil belajar seluruh siswa melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari.
- g. Guru menghitung skor yang diperoleh siswa secara individu kemudian diakumulasikan untuk mendapatkan skor kelompok.
- h. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor terbaik.

- i. Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa langkah-langkah pembelajaran tersebut akan diterapkan sebagai langkah-langkah untuk membuat RPP.

3. Kelebihan dan kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Dari semua model pembelajaran tentunya memiliki kelemahan dan kelebihan. Begitu pula dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

a. Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Kelebihan Pada pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) diantaranya:

- 1) Karena dalam kelompok siswa dituntut untuk aktif sehingga dengan model ini siswa dengan sendirinya akan percaya diri dan meningkatkan kecakapan individunya.
- 2) Interaksi sosial yang terbangun dalam kelompok, dengan sendirinya siswa belajar bersosialisasi dalam lingkungannya (kelompok).
- 3) Dengan kelompok yang ada, siswa diajarkan untuk membangun komitmen dalam mengembangkan kelompoknya.
- 4) Mengajarkan menghargai orang lain dan saling percaya
- 5) Dalam kelompok siswa diajarkan untuk saling mengerti dengan materi yang ada, sehingga siswa saling memberitahu dan mengurangi sifat kompetitif.¹²

b. Kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Kelemahan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) antara lain:

¹² Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Kata Pena, 2015), Jilid II h, 22-23

- 1) Karena tidak adanya kompetisi diantara anggota masing-masing kelompok, anak yang berprestasi bisa saja menurun semangatnya.
- 2) Jika guru tidak bisa mengarahkan anak, maka anak yang berprestasi bisa jadi lebih dominan dan tidak terkendali.¹³

Kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams*

Achivement Division (STAD) dapat diatasi dengan cara :

- 1) Siswa yang memiliki kemampuan lebih diharuskan membantu anggota kelompoknya yang lain dalam memahami materi pembelajaran.
- 2) Siswa diberikan tugas kelompok yang menuntut kerjasama

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.¹⁴ Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar, selain hasil belajar kognitif yang diperoleh peserta didik.

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan

¹³*Ibid*, h.. 23

¹⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h. 44.

tingkah laku tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.¹⁵ Menurut Roger, belajar adalah sebuah proses internal yang menggerakkan anak didik agar menggunakan seluruh potensi kognitif, afektif dan psikomotoriknya agar memiliki berbagai kapabilitas intelektual, moral, dan keterampilan lainnya.¹⁶ Sedangkan menurut Piaget, belajar adalah sebuah proses interaksi anak didik dengan lingkungan yang selalu mengalami perubahan dan dilakukan secara terus menerus.¹⁷

Pada hakikatnya hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perilaku yang relatif menetap. Jadi hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.¹⁸

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata hasil belajar merupakan realisasi potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari prilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik.¹⁹

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada hakikatnya yaitu berubahnya perilaku peserta didik meliputi

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 2.

¹⁶ Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 101.

¹⁷ *Ibid*, h. 99

¹⁸ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 3.

¹⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), h. 102

kognitif, afektif, serta psikomotoriknya. Sehingga setiap pendidik pastinya akan mengharapkan agar hasil belajar peserta didiknya itu meningkat setelah melakukan proses pembelajaran.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam peserta didik yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar peserta didik yang belajar (faktor eksternal).

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar antara lain sebagai berikut:

- a. Faktor internal terdiri dari:
 - 1) Faktor jasmaniah
 - 2) Faktor psikologis
- b. Faktor eksternal terdiri dari:
 - 1) Faktor keluarga
 - 2) Faktor sekolah
 - 3) Faktor masyarakat.²⁰

Menurut Muhibbin Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik yaitu:

- a. Faktor internal meliputi dua aspek yaitu:
 - 1) Aspek fisiologis
 - 2) Aspek psikologis
- b. Faktor eksternal meliputi:
 - 1) Faktor lingkungan sosial
 - 2) Faktor lingkungan nonsosial²¹

Masih menurut Muhibbin Syah, faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

²⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor*, h. 3

²¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 132.

- a. Faktor internal yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik misalnya faktor lingkungan.
- c. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.²²

3. Indikator-indikator Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan. Di mana tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar peserta didik secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga yakni: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

a. Aspek kognitif

Penggolongan tujuan ranah kognitif oleh Bloom, mengemukakan adanya 6 (enam) kelas/ tingkat yakni:

- 1) Pengetahuan, dalam hal ini siswa diminta untuk mengingat kembali satu atau lebih dari fakta-fakta yang sederhana.
- 2) Pemahaman, yaitu siswa diharapkan mampu untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep.
- 3) Penggunaan/ penerapan, disini siswa dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisasi/ abstraksi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar.
- 4) Analisis, merupakan kemampuan siswa untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar.
- 5) Sintesis, merupakan kemampuan siswa untuk menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru.
- 6) Evaluasi, merupakan kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus.²³

²² *Ibid*, h. 144

²³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 202-203

Dalam proses belajar mengajar, aspek kognitif inilah yang paling menonjol dan bisa dilihat langsung dari hasil tes. Dimana disini pendidik dituntut untuk melaksanakan semua tujuan tersebut. Hal ini bisa dilakukan oleh pendidik dengan cara memasukkan unsur tersebut ke dalam pertanyaan yang diberikan. Pertanyaan yang diberikan kepada siswa harus memenuhi unsur tujuan dari segi kognitif, sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b. Aspek afektif

Tujuan ranah afektif berhubungan dengan hierarki perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan, dan emosi. Kratwohl, Bloom, dan Masia mengemukakan taksonomi tujuan ranah kognitif meliputi 5 kategori yaitu menerima, merespons, menilai, mengorganisasi, dan karakterisasi.²⁴

c. Aspek psikomotorik

Tujuan ranah psikomotorik berhubungan dengan ketrampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan. Kibler, Barket, dan Miles mengemukakan taksonomi ranah psikomotorik meliputi gerakan tubuh yang mencolok, ketepatan gerakan yang dikoordinasikan, perangkat komunikasi nonverbal, dan kemampuan berbicara.²⁵

Dalam proses belajar mengajar, tidak hanya aspek kognitif yang harus diperhatikan, melainkan aspek afektif dan psikomotoriknya juga.

²⁴ *Ibid*, h. 205

²⁵ *Ibid*, h. 206

Untuk melihat keberhasilan kedua aspek ini, pendidik dapat melihatnya dari segi sikap dan ketrampilan yang dilakukan oleh peserta didik setelah melakukan proses belajar mengajar.

4. Kriteria Hasil Belajar

Pengukuran hasil belajar siswa merupakan tingkat nilai yang menunjukkan pada taraf dimana siswa itu menguasai materi yang dipelajari untuk mengukur hasil belajar maka dilakukan melalui evaluasi yaitu “penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.”²⁶

Dalam pemberian nilai rapot atau surat tanda tamat belajar bagi peserta didik pada sekolah dasar, sekolah lanjutan tingkat pertama dan sekolah menengah umum digunakan nilai standar berskala 100, yaitu rentangan nilai mulai dari 1 sampai dengan 100.”²⁷ Adapun kriteria yang digunakan sebagai berikut :

- 1) 80 – 100 = Sangat baik
- 2) 70 – 79 = Baik
- 3) 60 – 69 = Cukup
- 4) 50 – 59 = Kurang
- 5) 0 – 49 = Gagal²⁸

Berdasarkan kriteria diatas, maka dapat di uraikan bahwa jika siswa memperoleh nilai 80 – 100 dapat dikatakan sangat baik, jika memperoleh

²⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : Rosda Karya, 2009), h. 109

²⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT . Raja Grafindo Persada, 2013), cet XII, h. 35

²⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT . Rineka Cipta, 2002), cet I, h

nilai 70 – 79 dikatakan baik, jika memperoleh nilai 60 – 69 dikatakan cukup, jika memperoleh nilai 50 – 59 dikatakan kurang, 0 – 49 dikatakan gagal.

C. Hakikat Pembelajaran PAI di SMP

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pada umumnya pendidikan agama identik dengan pendidikan Islam. Secara sederhana pendidikan Islam dapat diartikan sebagai suatu proses pengembangan potensi kreativitas peserta didik, bertujuan untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, cerdas, terampil, memiliki etos kerja yang tinggi, berbudi pekerti yang luhur, mandiri dan bertanggung jawab terhadap dirinya, bangsa dan negara serta agama.²⁹

Pendidikan agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam serta menjadikan sebagai *way of life* (jalan hidupnya). Jadi pendidikan agama Islam adalah ikhtiar manusia dengan jalan bimbingan dan pimpinan untuk membantu dan mengarahkan fitrah agama anak didik menuju terbentuknya kepribadian utama sesuai dengan ajaran agama.³⁰ Pendidikan agama Islam adalah pembentukan kepribadian yang lebih banyak ditujukan kepada perbaikan

²⁹ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 3

³⁰ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 21.

sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan sesuai dengan petunjuk ajaran Islam.³¹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam ialah suatu usaha berupa bimbingan arahan, atau tuntunan terhadap perkembangan anak, baik jasmani maupun rohani agar tercipta suatu kepribadian utama menurut ajaran Islam.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam (PAI) pada sekolah umum bertujuan meningkatkan keimanan, ketaqwaan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa terhadap ajaran Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.³²

Selain penjelasan di atas tujuan pendidikan agama terdapat tiga aspek, yaitu aspek iman, ilmu dan amal, yang pada dasarnya berisi:

- a. Menumbuhkan dan mengembangkan serta membentuk sikap positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam pelbagai kehidupan anak yang nantinya diharapkan menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT, taat kepada Allah SWT dan Rasul-Nya.
- b. Ketaatan pada Allah SWT dan Rasul-Nya merupakan motivasi intrinsik terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang harus dimiliki anak.
- c. Menumbuhkan dan membina keterampilan beragama dalam semua lapangan hidup dan kehidupan serta dapat memahami dan menghayati ajaran agama Islam secara mendalam dan menyeluruh sehingga dapat dijadikan pedoman hidup.³³

³¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 28.

³² Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2007), h. 13.

³³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan*, h. 89-90

Dari tujuan pendidikan di atas dapat diketahui bahwa diadakannya pendidikan agama islam di sekolah dengan harapan agar peserta didik dapat beriman, berilmu, dan beramal melalui pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan dan pengalaman sehingga menjadi seorang muslim yang terus berkembang dan berguna bagi bangsa dan negara.

Dari tujuan tersebut, terdapat beberapa dimensi yang hendak dituju dalam pembelajaran PAI yaitu: (1) keimanan siswa terhadap ajaran agama Islam; (2) pemahaman atau penalaran (intelektual) serta keilmuan siswa; (3) penghayatan atau pengalaman batin yang dirasakan siswa dalam menjalankan ajaran agama; (4) pengamalan,³⁴ dalam arti bagaimana ajaran yang telah diimani, dipahami dan dihayati atau diinternalisasikan oleh peserta didik itu mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk menggerakkan, mengamalkan dan mentaati ajaran agama dan nilai-nilainya dalam kehidupan pribadi sebagai manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt serta mengaktualisasikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

3. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Fungsi dari adanya pendidikan agama islam untuk sekolah/madrasah adalah sebagai berikut.

- 1) Pengembangan yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah Swt. Yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- 2) Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

³⁴ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, h. 16

- 3) Penyesuaian mental yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai ajaran agama islam.
- 4) Perbaikan yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- 6) Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsionalnya.
- 7) Penyaluran yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.³⁵

Adanya pelajaran pendidikan agama Islam sangat berfungsi bagi pembentukan pribadi peserta didik menjadi umat muslim. Oleh karena itu, di sinilah tugas pendidik PAI sangat besar terutama untuk mewujudkan apa yang menjadi pokok ajarannya dan mewujudkan fungsi-fungsi tersebut.

4. Karakteristik Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam diarahkan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan praktik atau ritual ajaran agama.

Adapun indikator yang menjadi karakteristik PAI sebagai berikut:

- a. Pendidikan Agama Islam mempunyai dua sisi kandungan, yakni sisi keyakinan dan sisi pengetahuan.
- b. Pendidikan Agama Islam bersifat doktrinal, memihak, dan tidak netral.
- c. Pendidikan Agama Islam merupakan pembentukan akhlak yang menekankan pada pembentukan hati nurani dan penanaman sifat-sifat ilahiah yang jelas dan pasti.
- d. Pendidikan Agama Islam bersifat fungsional.

³⁵ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 14-15

- e. Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk menyempurnakan bekal keagamaan peserta didik.
- f. Pendidikan Agama Islam diberikan secara komprehensif.³⁶

Antara kurikulum 2013 dengan kurikulum dahulu ada perbedaan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam kurikulum 2013 ada penambahan jam pelajaran yang semula 2 jam pelajaran menjadi 3 jam pelajaran. Selain itu untuk pelajaran PAI yang semula hanya bernama Pendidikan Agama Islam, dalam kurikulum 2013 menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hal ini merupakan bukti nyata bahwa materi dan tujuan diadakannya pembelajaran PAI dalam kurikulum 2013 untuk membentuk budi pekerti atau karakter peserta didik yang diharapkan dapat memperbaiki kehidupan bangsa dan negara Indonesia.

D. Materi Ajar

Materi Pokok: Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram³⁷

Uraian Materi:

1. Makanan dan Minuman yang Halal

a. Makanan Halal

Makanan yang halal ialah makanan yang dibolehkan untuk dimakan menurut ketentuan syari'at Islam. segala sesuatu baik berupa tumbuhan, buah-buahan ataupun binatang pada dasarnya adalah halal dimakan, kecuali apabila ada nash Al-Quran atau Al-Hadits yang

³⁶ *Ibid*, h. 19

³⁷ Choeroni, dkk, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Jilid 2 Untuk Sekolah Menengah Perama Kelas VIII Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi 2013*, (Jakarta: Erlangga, 2013), h.154-161

menghatamkannya. Ada kemungkinan sesuatu itu menjadi haram karena memberi mengandung mudharat atau bahaya bagi kehidupan manusia.

Allah berfirman:

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوْا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿١٦٨﴾

Artinya: *Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; Karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu. (QS. Al-Baqarah [2]: 168).*

Berdasarkan ayat di atas maka jelaslah bahwa makanan yang dimakan oleh seorang Muslim hendaknya memenuhi 2 syarat, yaitu:

- 1) Halal, artinya diperbolehkan untuk dimakan dan tidak dilarang oleh hukum syara'
- 2) Baik, artinya makanan itu bergizi dan bermanfaat untuk kesehatan.

Dengan demikian “halal” itu ditinjau dari Islam sedangkan “baik” ditinjau dari ilmu kesehatan. Dalam Islam, halalnya suatu makanan harus meliputi tiga hal, yaitu:

- 1) Halal karena dzatnya. Artinya, enda itu memang tidak dilarang oleh hukum syara', seperti nasi, susu, telur, dan lain-lain.
- 2) Halal cara mendapatkannya. Artinya sesuatu yang halal itu harus diperoleh dengan cara yang halal pula. Sesuatu yang halal tetapi

cara medapatkannya tidak sesuatu dengan hukum syara' maka menjadi haramlah ia. Sebagaimana, mencuri, menipu, dan lain-lain.

- 3) Halal karena proses/cara pengolahannya. Artinya selain sesuatu yang halal itu harus diperoleh dengan cara yang halal pula. Cara atau proses pengolahannya juga harus benar. Hewan, seperti kambing, ayam, sapi, jika disembelih dengan cara yang tidak sesuai dengan hukum Islam maka dagingnya menjadi haram.

Ketentuan-ketentuan makanan yang halal dan yang haram telah dijelaskan oleh Rasulullah melalui sabdanya, yang artinya Rasulullah SAW ditanya tentang minyak sanin, keju dan kulit binatang yang dipergunakan untuk perhiasan atau tempat duduk. Rasulullah SAW bersabda: *Apa yang dihalalkan oleh Allah dalam Kitab-Nya adalah halal dan apa yang diharamkan Allah di dalam Kitab-Nya adalah haram, dan apa yang didiamkan (tidak diterangkan), maka barang itu termasuk yang dimaafkan*". (HR. Ibnu Majah dan Turmudzi).

Selanjutnya, Allah Swt berfirman:

الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ النَّبِيَّ الْأُمِّيَّ الَّذِي يَجِدُونَهُ مَكْتُوبًا
عِنْدَهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ يَأْمُرُهُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَاهُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ وَيَضَعُ عَنْهُمْ إِصْرَهُمْ
وَالْأَغْلَالَ الَّتِي كَانَتْ عَلَيْهِمْ ۗ فَاَلَّذِينَ ءَامَنُوا بِهِ وَعَزَّرُوهُ وَنَصَرُوهُ
وَاتَّبَعُوا النُّورَ الَّذِي أُنزِلَ مَعَهُ ۗ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٥٧﴾

Artinya: *(yaitu) orang-orang yang mengikut rasul, nabi yang ummi yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada di sisi mereka, yang menyuruh mereka mengerjakan yang ma'ruf dan melarang mereka dari mengerjakan yang mungkar dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk dan membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka. Maka orang-orang yang beriman kepadanya, memuliakannya, menolongnya dan mengikuti cahaya yang terang yang diturunkan kepadanya (Al Quran), mereka Itulah orang-orang yang beruntung. (QS. Al-A'raf [7]: 157)*

Berdasarkan firman Allah dan hadits Nabi SAW, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis makanan yang halal ialah:

- 1) Semua makanan yang baik, tidak kotor dan tidak menjijikan.
- 2) Semua makanan yang tidak diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya.
- 3) Semua makanan yang tidak memberi mudharat, tidak membahayakan kesehatan jasmani dan tidak merusak akal, moral, dan aqidah.

b. Minuman Halal

Minuman yang halal ialah minuman yang boleh diminum menurut syari'at Islam. Adapun minuman yang halal pada haris besarnya dapat dibagi menjadi 4 bagian, yaitu:

- 1) Semua jenis air atau cairan yang tidak membahayakan bagi kehidupan manusia baik membahayakan dari segi jasmani, akal, jiwa maupun aqidah.
- 2) Air atau cairan yang tidak memabukkan walaupun sebelumnya telah memabukkan seperti arak yang telah berubah menjadi cuka.

- 3) Air atau cairan itu bukan berupa benda najis atau benda suci yang terkena najis (mutanajis).
- 4) Air atau cairan yang suci itu didaatkan dengan cara-cara yang halal yang tidak bertentangan dengan ajaran Agama Islam.

c. Manfaat Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal

Seseorang yang sudah terbiasa mengonsumsi makanan dan minuman yang halal, maka dirinya akan memperoleh manfaat, di antaranya adalah:

- a. Terjaga kesehatannya sehingga dapat mempertahankan hidupnya sampai dengan batas yang ditetapkan Allah Swt
- b. Mendapat ridha Allah Swt karena memilih jenis makanan dan minuman yang halal
- c. Memiliki akhlaqul karimah karena telah menaati perintah Allah Swt sekaligus terhindar dari akhlak madzmumah (tercela).

2. Makanan dan Minuman yang Haram

a. Makanan Haram

Haram artinya dilarang, jadi makanan yang haram adalah makanan yang dilarang oleh syara' untuk dimakan. Setiap makanan yang dilarang oleh syara' pasti ada bahayanya dan meninggalkan yang dilarang syara' pasti ada faidahnya dan mendapat pahala. Berikut adalah jenis-jenis makanan yang termasuk diharamkan:

- 1) Semua makanan yang disebutkan dalam firman Allah surat Al-Maidah ayat 3 dan Al-An'am ayat 145 :

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالْدَّمُ وَلَحْمُ الْخَنزِيرِ وَمَا أُهْلِيَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ
وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا
ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَمِ ...

Artinya: *Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelohnya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. (QS. Al-Maidah [5]: 3)*

قُلْ لَا أَجِدُ فِي مَا أُوحِيَ إِلَيَّ مُحَرَّمًا عَلَى طَاعِمٍ يَطْعَمُهُ إِلَّا أَنْ
يَكُونَ مَيْتَةً أَوْ دَمًا مَسْفُوحًا أَوْ لَحْمَ خَنزِيرٍ فَإِنَّهُ رِجْسٌ أَوْ
فِسْقًا أُهْلِيَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ ۚ فَمَنْ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَإِنَّ رَبَّكَ

غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١٤٥﴾

Artinya: *Katakanlah: "Tiadalah aku peroleh dalam wahyu yang diwahyukan kepadaku, sesuatu yang diharamkan bagi orang yang hendak memakannya, kecuali kalau makanan itu bangkai, atau darah yang mengalir atau daging babi, karena sesungguhnya semua itu kotor atau binatang yang disembelih atas nama selain Allah. Barang siapa yang dalam keadaan terpaksa sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka sesungguhnya Tuhanmu Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (QS. Al-An'am [6]: 145)*

Dari dua ayat di atas, terdapat beberapa jenis barang yang terang-terang diharamkan, yaitu: Bangkai (kecuali bangkai ikan dan belalang), darah (kecuali hati dan limpa), daging hewan yang

disembelih atau nama selain Allah Swt), binatang yang mati tercekik, terpukul, terjatuh, karena ditanduk binatang lain, diterkam oleh binatang buas, dan yang disembelih untuk berhala.

- 2) Semua makanan yang keji, yaitu yang kotor, menjijikan.

Firman Allah:

الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ النَّبِيَّ الْأُمِّيَّ الَّذِي تَجَدَّدُونَهُ مَكْتُوبًا
عِنْدَهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ يَأْمُرُهُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَاهُمْ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ وَيَضَعُ
عَنْهُمْ إِصْرَهُمْ وَالْأَغْلَالَ الَّتِي كَانَتْ عَلَيْهِمْ فَالَّذِينَ آمَنُوا بِهِ
وَعَزَّزُوهُ وَنَصَرُوهُ وَاتَّبَعُوا النُّورَ الَّذِي أُنزِلَ مَعَهُ ۗ أُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ ﴿١٥٧﴾

Artinya: (yaitu) orang-orang yang mengikuti rasul, nabi yang ummi yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada di sisi mereka, yang menyuruh mereka mengerjakan yang ma'ruf dan melarang mereka dari mengerjakan yang mungkar dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk dan membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka[574]. Maka orang-orang yang beriman kepadanya, memuliakannya, menolongnya dan mengikuti cahaya yang terang yang diturunkan kepadanya (Al Quran), mereka itulah orang-orang yang beruntung. (QS. Al-A'raf [7]: 157)

- 3) Semua jenis makanan yang dapat mendatangkan mudharat terhadap jiwa, raga, akal, moral dan aqidah.

Firman Allah:

قُلْ إِنَّمَا حَرَّمَ رَبِّيَ الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ وَالْإِثْمَ وَالْبَغْيَ
بِغَيْرِ الْحَقِّ وَأَنْ تُشْرِكُوا بِاللَّهِ مَا لَمْ يُنَزَّلْ بِهِ سُلْطَانًا وَأَنْ تَقُولُوا عَلَى
اللَّهِ مَا لَا تَعْمُونَ ﴿٣٣﴾

Artinya: *Katakanlah: “Tuhanku hanya mengharamkan perbuatan yang keji, baik yang nampak atau pun yang tersembunyi (akibatnya), dan perbuatan dosa, melanggar hak manusia tanpa alasan yang benar. (QS. Al-A’raf [7]: 33).*

- 4) Bagian berupa daging. Tulang atau apa saja yang dipotong dari binatang yang masih hidup.

Sabda Nabi Saw, artinya: *“Daging yang dipotong dari binatang yang masih hidup, maka yang terpotong itu termasuk bangkai”.*

(HR. Ahmad)

- 5) Makanan yang didapat dengan cara yang tidak halal seperti makanan hasil curian, rampasan, korupsi, riba dan cara-cara lain yang dilarang agama.

b. Minuman Haram

Minuman yang aram adalah minuman yang tidak boleh diminum karena dilarang oleh syariat Islam. Adapun jenis minuman yang haram tersebut pada garis besarnya dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Semua minuman yang memabukkan atau apabila diminum menimbulkan mudharat dan merusak badan, akal, jiwa, moral dan aqidah seperti arak, khamar, dan sejenisnya.

Allah berfirman

﴿ يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ ۖ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا ... ﴾

Artinya: Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: “Pada keduanya itu terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya. (QS. Al-Baqarah [2]: 219)

Dalam ayat lain Allah berfirman:

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. (QS. Al-Maidah[5] : 90)

Nabi SAW bersabda, artinya: *Sesuatu yang memabukkan dalam keadaan banyak, maka dalam keadaan sedikit juga tetap haram.* (HR An-Nasa’i, Abu Dawud dan Turmuzi).

- 2) Minuman dari benda najis atau benda yang terkena najis.
- 3) Minuman yang didapatkan dengan cara-cara yang tidak halan atau yang bertentangan dengan ajaran Islam.

3. Akibat Buruk Dari Makanan Dan Minuman Yang Haram

Apabila manusia memakan makanan dan meminum minuman yang haram maka akan menimbulkan akibat buruk baik manusia itu sendiri baik terhadap pribadinya maupun terhadap orang lain atau masyarakat bahwaka terhadap lingkungannya. Di antara akibat buruk dari makanan dan minuman yang haram adalah:

- a. Amal ibadahnya tidak akan diterima dan doanya tidak akan dikabulkan Allah Swt. Rasulullah Saw bersabda yang artinya: *Dari Abu Hurairah R.a. ia berkata: "Rasulullah Saw bersabda: Sesungguhnya Allah Saw adalah Dzat Yang Maha Baik, tidak mau menerima kecuali yang baik dan sesungguhnya Allah telah memerintahkan orang-orang mukmin sesuai dengan yang diperintahkan kepada para Rasul. Allah Ta'ala berfirman: Hai Para Rasul, makanlah dari makanan yang baik-baik dan kerjakanlah amal yang shalih, Allah Swt berfirman: Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rizki yang baik-baik yang kami berikan kepada kamu sekalian..."* (HR. Muslim)
- b. Makanan dan minuman haram bisa merusak jiwa (terutama minuman keras yang mengandung alkohol), seperti:
 - 1) Kecerdasan menurun
 - 2) Cenderung lupa dan melakukan hal-hal yang negatif
 - 3) Senang menyendiri dan melamun
 - 4) Semangat kerja berkurang
- c. Makanan dan minuman yang haram dapat membahayakan kesehatan

- d. Makanan dan minuman yang haram memubadirkan harta
- e. Menimbulkan permusuhan dan kebencian
- f. Menghalangi mengingat Allah

Allah berfirman:

إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ
وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ ﴿٩١﴾

Artinya: *Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sembahyang; Maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu). (QS. Al-Maidah[5] : 91)*

Di Indonesia sudah ada Majelis Ulama Indonesia yang memiliki Lembaga Pengawasan Obat dan Makanan (LPOM). Tugas dari LPOM adalah mengkaji dan mengawasi makanan dan minuman yang beredar di Indonesia, apakah telah memenuhi syarat atau tidak. Seminggu Umat Islam akan mendapat ketenangan dalam mengonsumsi makanan dan minuman.

4. Usaha-usaha Untuk Menghindari Makanan dan Minuman yang Haram.

Sebagai seorang muslim kita harus berusaha menghindari atau menjauhi makanan dan minuman yang haram. Agar dapat menghindari makanan dan minuman yang diharamkan, hendaklah diperhatikan hal-hal berikut :

- a. tanamkan di dalam diri sikap benci dan tidak suka terhadap makanan dan minuman yang diharamkan
- b. hendaklah difahami betul macam-macam makanan dan minuman yang diharamkan
- c. 3.jika terdapat keraguan terhadap makanan dan minuman tersebut anyakanlah kepada ulama terdekat
- d. bersikap hati-hati terhadap makanan dan minuman yang telah diolah atau dalam kemasan
- e. tanamkan keyakinan di dalam diri bahwa makan dan minum sesuatu yang haram akan merusak dan membahayakan jiwa kita
- f. menjauhi pergaulan yang mengarah pada makanan dan minuman yang haram.

5. Hikmah Keharaman Makanan dan Minuman

Dari beberapa makanan dan minuman yang diharamkan oleh Allah ada isyarat hikmah yang terkandung di dalamnya. Hikmah yang terkandung antara lain :

- a. Minuman yang memabukkan diharamkan karena di dalamnya mengandung zat etanol atau metanol yang bersifat racun, sehingga membahayakan kesehatan manusia terutama merusak jaringan otak dan saraf.
- b. Diharamkannya babi karena di dalamnya mengandung cacing pita yang dapat tumbuh dalam lambung manusia dan akan merusak alat pencernaan.

- c. Diharamkan bangkai karena bangkai tersebut kemungkinan mengandung mikroba- mikroba atau baksil yang akan meracuni dan merusak tubuh manusia
- d. Makanan yang menjijikkan atau kotor diharamkan , karena makanan tersebut dapat mengotori tubuh kita dan akan menjadi racun dalam tubuh yang akan mengganggu pertumbuhan jasmani dan rohani.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIIA SMP Negeri 1 Kotagajah Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dapat diartikan bahwa “definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberikan gambaran jelas tentang variabel yang akan diteliti.”¹

Variabel penelitian dalam proposal ini yaitu

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah “variabel memengaruhi atau yang menjadi sebab-sebab perubahannya untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati”.²

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah implementasi penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD). *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan pembelajaran kooperatif dimana siswa dibagi dalam tim belajar yang terdiri atas empat orang yang berbeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang etniknya.

Langkah-langkah tipe STAD yaitu:

- a. Peserta didik diberikan tes awal dan diperoleh skor awal.
- b. Peserta didik dibagi ke dalam kelompok kecil 4-5 orang secara heterogen menurut prestasi, jenis kelamin, ras atau suku.

¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 126

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: CV. Alfabeta, 2009), h. 61.

- c. Pendidik menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik.
- d. Guru menyajikan bahan pelajaran dan peserta didik bekerja dalam tim.
- e. Guru membimbing kelompok peserta didik.
- f. Peserta didik diberi tes tentang materi yang telah diajarkan.
- g. Memberi penghargaan.
- h. Evaluasi dan kesimpulan

Yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah implementasi model pembelajaran STAD dalam proses belajar mengajar di kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N I Kotagajah, tahun pelajaran 2016/2017.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah "faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti itu".³ Pada penelitian ini, variabel terikat adalah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diperoleh dari hasil ulangan harian (tes formatif) yang diberikan guru kepada peserta didik setelah selesai mempelajari materi tersebut.

Berdasarkan pernyataan kedua variabel diatas, maka penulis akan mencari sebab-akibat diantara kedua variabel tersebut untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel tersebut.

³Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 141

B. Setting Penelitian

Model penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Suyanto mendefinisikan PTK sebagai “suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran dikelas secara profesional”.⁴

Gambaran tersebut dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan penelitian yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkat. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Kotagajah Lampung Tengah.

C. Subjek Penelitian

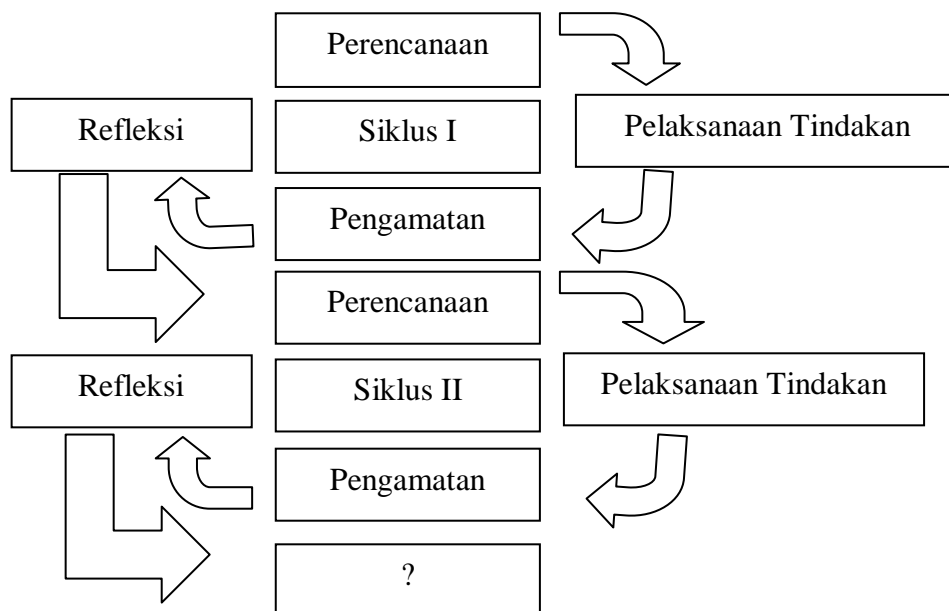
Subjek Penelitian ini adalah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tahun 2016/2017 yang berjumlah 25 orang yang terdiri dari 6 peserta didik laki-laki dan 18 peserta didik perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*).

D. Prosedur Tindakan

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Penelitian Tindakan Kelas, menyatakan bahwa siklus Penelitian Tindakan Kelas untuk masing-masing tahap dapat dilihat pada Gambar 3.1.

⁴ Pupuh Fathurahman, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 199.

Gambar 3.1.

Gambar Model Penelitian Tindakan⁵

Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui, penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus, tiap siklusnya terdiri dari 4 tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Secara lebih rinci prosedur penelitian tiap siklusnya adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus yang setiap siklusnya akan dilakukan tiga kali pertemuan dan setiap pertemuan 45 menit. Adapun tahap-tahap dalam perencanaan penelitian tindakan kelas ini pada setiap siklus adalah sebagai berikut :

a. Tahap perencanaan (*Planning*)

- 1) Menetapkan kelas penelitian dan menetapkan siklus penelitian.

⁵Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: BumiAksara, 2012), h.16

- 2) Mempersiapkan waktu dan materi
- 3) Menetapkan materi pelajaran
- 4) Membuat rencana pembelajaran menggunakan metode STAD
- 5) Menetapkan cara pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan metode STAD
- 6) Menyusun lembar kerja/tes
- 7) Menyusun rencana evaluasi.
- 8) Mempersiapkan angket untuk mengukur hasil belajar

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan ini dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode STAD. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tindakan pembelajaran di kelas adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal :
 - a) Mempersiapkan materi ajar
 - b) Guru memberi salam
 - c) Guru mengajak semua peserta didik berdo'a sesuai agama dan kepercayaannya masing-masing
 - d) Guru mengecek kehadiran peserta didik
 - e) Guru merangsang pengetahuan peserta didik dengan kehidupan sehari-hari peserta didik
 - f) Guru menyampaikan tujuan belajar.

2) Kegiatan Inti :

a) *Eksplorasi*

Kegiatan *eksplorasi*, guru:

- (1) Menjelaskan subyek pelajaran
- (2) Menjelaskan materi-materi yang ada pada indikator
- (3) Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik yang berkaitan dengan materi pembelajaran

b) *Elaborasi*

Kegiatan *elaborasi*, guru:

- (1) Guru menjelaskan materi pelajaran.
- (2) Guru membagi kelompok siswa yang terdiri dari 4-5 orang yang memiliki spesifikasi prestasi akademik yang berbeda.
- (3) Guru mengumumkan skor awal tiap siswa yang diperoleh dari nilai ujian pada materi sebelumnya.
- (4) Guru menjelaskan kepada para siswa apa artinya bekerja dalam tim dan aturan-aturan yang berlaku dalam tim (selama masa belajar tim, tugas para anggota tim adalah menguasai materi yang guru sampaikan di dalam kelas dan membantu teman sekelompoknya untuk menguasai materi tersebut).
- (5) Guru membagikan lembar kegiatan dan lembar jawaban kepada setiap kelompok, meminta siswa mendiskusikan dan

mengerjakan LKS dalam kelompok dan memantau jalannya belajar kelompok.

- (6) Guru dan siswa membahas bersama soal-soal yang ada dilembar kegiatan, agar siswa mengetahui jawaban yang ada dilembar jawaban kelompoknya benar atau salah.
- (7) Guru melakukan kuis individual untuk mengetahui penguasaan materi setiap siswa.
- (8) Setelah diketahui hasil kuis pada pertemuan pertama ini, hasil tersebut digunakan untuk menghitung skor individual dan tim dengan menggunakan poin kemajuan yang berhasil dicapai tiap individu.
- (9) Guru menuliskan nilai hasil rekapitulasi siswa dikertas karton yang dapat digunakan untuk pertemuan selanjutnya supaya setiap siswa dapat mengetahui poin kemajuannya masing-masing.
- (10) Guru membuat lembar rangkuman tim untuk mengetahui prestasi tiap tim.
- (11) Guru memberikan penghargaan pada tim yang berhasil mencapai peringkat tertinggi.

c) *Konfirmasi*

Kegiatan *konfirmasi*, guru:

- (1) Memberikan kebenaran atas jawaban yang disampaikan

- (2) Memberikan kesempatan Tanya jawab kepada peserta didik untuk materi yang belum dimengerti
- (3) Memberikan tugas evaluasi akhir pembelajaran secara tertulis.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan akhir tentang materi yang dibahas
- b) Guru memberikan penilaian dari tugas yang diberikan
- c) Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- d) Memberikan tugas rumah kepada peserta didik
- e) Guru meminta peserta didik untuk berdo'a sebelum mengakhiri pelajaran dan salam

c. Observasi Kegiatan (Pengamatan)

Pada tahap ini dilaksanakan observasi atau pengamatan. Dalam penelitian ini melakukan pengamatan terhadap jalannya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan implementasi pembelajaran model *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Tindakan kelas yang telah dirancang harus benar-benar dilaksanakan sebagai upaya untuk memperbaiki hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Observasi ditekankan pada data kuantitatif

seperti hasil jawaban peserta didik terhadap tes, maupun data kualitatif seperti keaktifan peserta didik dalam menjalani proses pembelajaran.

Hasil observasi selanjutnya dicatat dalam lembar observasi, diantaranya adalah:

- 1) Menganalisis kegiatan dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada saat observasi
- 2) Menganalisis keberhasilan dan kekurangan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar.
- 3) Hasil analisis digunakan sebagai bahan kajian untuk merencanakan siklus berikutnya.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, merenungi dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. *Refleksi* berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila telah tercapai target yang diinginkan maka siklus tindakan dapat berhenti tetapi jika belum maka siklus tindakan dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki tindakan.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari *refleksi* siklus I. Oleh karenanya hasil observasi di jadikan bahan untuk *refleksi* dan hasil *refleksi* pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan dimana motivasi

dan hasil belajar masih kurang *optimal*. Dan pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang obyektif dan valid tentang hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP N 1 Kotagajah di lapangan penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis.⁶ Metode observasi digunakan untuk pengumpulan data dengan pengamatan sistematis untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa observasi merupakan salah satu pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung untuk mendapatkan informasi dalam penelitian. Untuk teknik observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif dimana *observer* berada dalam situasi yang diamati.

Metode ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung yakni mendapatkan informasi-informasi tentang aktivitas peserta didik saat

⁶Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 47

menggunakan model pembelajaran STAD pada proses belajar mengajar kelas VIII di SMP Negeri 1 Kotagajah.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Teknik wawancara yang dipakai adalah wawancara tidak terstruktur, wawancara tidak terstruktur menurut Suharsimi Arikunto adalah pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.

Peneliti melakukan wawancara dengan tujuan memperoleh informasi dan data langsung dari nara sumber dengan cara mencatat opini dengan individu yang berkaitan yang ada di dalam struktur organisasi. Dengan wawancara, peneliti dapat memperoleh data lebih banyak sehingga peneliti dapat melakukan klarifikasi dan informasi atas hal-hal yang tidak diketahui. Narasumber wawancara tersebut adalah kepala sekolah, dan guru kelas VIII.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.”⁷

⁷ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta : Ramayana Press, 2005), h. 119.

Pendapat diatas dapat diketahui, metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan hasil dari proses pembelajaran yang dapat didapat melalui hasil tes disetiap akhir siklus, daftar nilai guru mata pelajaran, profil sekolah, dll.

3. Metode Tes

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa: “Tes buatan guru yang disusun oleh guru dengan prosedur tertentu, tetapi belum mengalami uji coba berkali-kali sehingga tidak diketahui ciri dan kebaikannya.”⁸Maka dalam memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik kelas VIII maka peneliti menggunakan tes *formatif* tiap siklus setelah menggunakan media gambar untuk mengukur hasil belajar peserta didik dengan standar hasil belajar peserta didik yang sesuai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Jenis Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto instrument adalah “Alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data itu”.⁹ Instrument dalam penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis. Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah seperangkat tes berupa lembar ulangan (*tes formatif*) yang terdiri atas

⁸Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, h. 51.

⁹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan*, h.94.

beberapa soal. Sebelum soal diberikan ke peserta didik, soal tes *formatif* tersebut diuji *validitas* dan *reliabilitas*

1. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen dilakukan untuk mengukur kelayakan instrumen untuk digunakan sehingga dapat mejadi alat ukur yang tepat dalam menjaring data yang dibutuhkan dalam menjawab masalah yang diteliti. Instrument yang diuji adalah soal tes *formatif* yang dikerjakan pada setiap akhir siklus oleh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kotagajah. Pengujian dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

a) *Validitas*

“*Validitas* adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”.¹⁰Suatu instrumen valid apabila mempunyai validitas yang tinggi. Pengukuran validitas instumen dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan : r_{xy} = Koefisien Korelasi.

X = Skor item butir soal.

Y = Jumlah skor total tiap soal.

n = Jumlah responden.¹¹

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 168.

¹¹*Ibid.*, h. 170

b) *Reliabilitas*

Uji *reabilitas* digunakan menunjukkan sejauh mana soal tes *formatif* sebagai alat ukur yang dapat dipercaya atau diandalkan. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian menggunakan rumus *Alpha-Crobach*:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan : r_{11} = *Reliabilitas* yang dicari
 $\sum \sigma_1^2$ = Jumlah varians nilai item
 σ_1^2 = Varians total
 n = Banyaknya butir soal

Untuk varians butir soal sebagai berikut:

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan : σ_1^2 = Varians
 $(\sum x)^2$ = Jumlah data yang dikuadratkan
 $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat data
 N = Banyaknya data

Kriteria yang diharapkan untuk *indeks* pengisian *relibilitas* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kriteria Penafsiran Indeks Pengisian Reliabilitas

Besarnya	Interprestasi
Antara 0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,00 – 0,200	Sangat Rendah ¹²

Tingkat *reabilitas* soal tes *formatif* yang diharapkan adalah kriteria cukup, tinggi, dan sangat tinggi sesuai interpretasi diatas. Jika soal tes memenuhi kriteria yang diharapkan maka soal tes tersebut diberikan kepada sampel. Dengan demikian tes tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Analisa Data

Tahap ini peneliti menganalisis data yang diperoleh berdasarkan hasil yang dilakukan peserta didik ketika tahap pembelajaran berlangsung. Unsur-unsur yang dianalisis, yaitu hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran STAD dan keefektifan penggunaan model pembelajaran STAD dalam proses belajar mengajar.

Hasil analisis digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan *refleksi* dan rencana tindakan pada siklus berikutnya. Penelitian tidak perlu diulangi jika hasil sudah menunjukkan hasil yang signifikan sesuai

¹²Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 69-70.

dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu 75% dari 25 peserta didik kelas VIII SMPN 1 Kotagajah berdasarkan hasil belajar peserta didik.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif.

1. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat penggunaan media gambar dalam proses kegiatan belajar melalui observasi. Hasil observasi dicatat dalam instrumen lembar observasi. Data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis kualitatif disajikan dalam bentuk persentase (%).

2. Analisis Kuantitatif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut:

1. Untuk menghitung nilai rata-rata

Digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah nilai tes seluruh siswa

n = Banyaknya data¹³

¹³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 72.

2. Untuk menghitung Persentase

Analisis data siswa yang tuntas (yang memperoleh nilai ≥ 70).

Untuk menghitung persentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 ,

digunakan rumus :

$$P = \frac{\Sigma x}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase

Σx = Jumlah semua nilai

n = Jumlah data¹⁴

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Adapun indikator keberhasilan dari penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD adalah sebagai berikut:

- a. Memperhatikan penjelasan guru
- b. Bertanya tentang materi dalam pembelajaran
- c. Menanggapi penjelasan guru pada sesi tanya jawab
- d. Kerjasama dalam berdiskusi
- e. Berani mengungkapkan pendapat ketika menjelaskan hasil diskusi didepan kelas

Indikator keberhasilan dalam penerapan media gambar.yaitu 75% dari jumlah keseluruhan peserta didik telah tercapai.

¹⁴ *Ibid.*, h. 72.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil peserta didik selama mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan model STAD. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari siklus ke siklus yaitu telah mencapai 75%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Kotagajah
- b. Alamat/Desa : Jl.M.Mansyur No.2 Sritejokencono
Kecamatan : Kotagajah
Propinsi : Lampung
- c. No. Statistik Sekolah : 201120223009/10801936
- d. Tahun Didirikan/Beroperasi : 1968
- e. Status Tanah : Hibah dari Kepala Desa Sritejokencono
- f. Luas Tanah : 9.690 m²
- g. Luas Bangunan : 4.241 m²

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

a. Visi

Visi SMP Negeri 1 Kotagajah yakni "*Bertaqwa, Berkualitas, dan Berbudaya*", dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Peningkatan / Pengembangan Isi (Kurikulum)
- 2) Peningkatan Standar Proses.
- 3) Peningkatan Standar Kelulusan.
- 4) Peningkatan / Pengembangan Tenaga Kependidikan
- 5) Peningkatan / Pengembangan Sarana dan Prasarana

- 6) Peningkatan Standar Pengelolaan
- 7) Pengembangan Standar Pembiayaan
- 8) Pengembangan Standar Penilaian

b. Misi

Misi SMP Negeri 1 Kotagajah yaitu:

- 1) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan agama yang dianut
- 2) Melakukan pengembangan kurikulum KTSP dan Mulok
- 3) Melaksanakan pengembangan silabus
- 4) Melaksanakan pengembangan RPP
- 5) Melaksanakan pengembangan proses pembelajaran
- 6) Melaksanakan pengembangan model pembelajaran CTL
- 7) Melaksanakan pengembangan sistem penilaian
- 8) Melaksanakan pengembangan bidang akademik, non akademik
- 9) Melaksanakan pengembangan fasilitas sekolah
- 10) Melaksanakan pengembangan biaya pendidikan
- 11) Melaksanakan pengembangan kompetensi Guru
- 12) Melaksanakan pengembangan kompetensi staf TU
- 13) Melaksanakan manajemen sekolah yang partisipatif, transparatif
- 14) Melaksanakan pengembangan kegiatan bidang olah raga
- 15) Melaksanakan pengembangan daya kreasi dan apresiasi seni
- 16) Melaksanakan monitoring dan evaluasi sekolah
- 17) Melaksanakan pengembangan budaya mutu warga sekolah
- 18) Melaksanakan pengembangan bidang Pramuka

- 19) Mengembangkan budaya berbudi pekerti luhur
- 20) Mengembangkan ketrampilan sulam tapis dan komputer
- 21) Menciptakan kondisi sekolah budaya bersih,sehat,dan kondusif

c. Tujuan Sekolah

Adapun tujuan yang akan dicapai oleh SMP Negeri 1 Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah sebagai berikut :

- 1) Peningkatan nilai ujian nasional rata-rata 0,5 setiap mata pelajaran
- 2) Menjadi juara satu Penelitian Ilmiah Pelajar tingkat Propinsi
- 3) Menjadi juara satu olympiade MIPA tingkat Propinsi
- 4) Menjadi juara satu Story Telling tingkat Propinsi
- 5) Menjadi juara satu Pidato Bahasa Inggris tingkat Kabupaten
- 6) Mempunyai tim bola volly dan menjadi juara satu di tingkat Propinsi
- 7) Mempunyai tim vokal group dan menjadi juara satu tingkat Kabupaten
- 8) Mempunyai fasilitas,sarana dan prasarana yang memadai
- 9) Menjadi juara satu seni tari daerah di tingkat Kabupaten
- 10) Menjadi juara satu seni lukis di tingkat Kabupaten
- 11) Tenaga pendidik/guru memenuhi standar kualifikasi setrata 1/akta IV
- 12) Hasil ketrampilan sulam tapis laku dipasarkan
- 13) Lulusan SMP N 1 Kotagajah mampu mengoperasikan komputer word dan exel

No	Mapel/Sesuai Ijazah	D1	D2	D3	S1	S2	Jumlah		Jmlh Sel
							L	P	
12	Ket.Jasa	1	-	-	-	-	-	1	1
13	Magester Manajemen Pendidikan	-	-	-	-	2	2	-	2
14	Magester Manajemen	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Dikdatik	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		5	-	5	40	5	32	23	55

Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian SMP Negeri 1 Kotagajah

Tabel 4.2
Keadaan Guru Non PNS SMP Negeri 1 Kotagajah
Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Mapel/Sesuai Ijazah	D1	D2	D3	S1	S2	Jumlah		Mengajar
							L	P	
1	Agama Islam				1		-	1	Bhs.Lampung
2	PPKn								
3	Bhs.Indonesia				1		-	1	Tinkom
4	Bhs.Ingggris				2			2	Bhs.Lampung
5	Matematika								
6	IPA								
7	IPS								
Jumlah		-	-	-	4	-	-	4	

Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian SMP Negeri 1 Kotagajah

Tabel 4.3
Data TU PNS/CPNS Dan Honor SMP Negeri 1 Kotagajah

No	PNS/CPNS/ HONOR	SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	Jumlah		Jumlah
								L	P	
1	PNS/CPNS	-	4	-	-		-	3	1	4
2	HONOR	-	7	-	-	1	1	5	4	10
JUMLAH			11	-	-	1	1	8	5	13

Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian SMP Negeri 1 Kotagajah

4. Data Siswa

Tabel 4.4
Keadaan Siswa SMPN 1 Kotagajah 5 Tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	Jumlah Pndftrn CSB	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jumlah (Kls 7+8+9)	
		Jml	Rbl	Jml	Rbl	Jml	Rbl	Jml	Rbl
2012/2013	234	226	8 rbl	216	8 rbl	185	8 rbl	627	24 rbl
2013/2014	242	220	8 rbl	225	8 rbl	212	8 rbl	657	24 rbl
2014/2015	251	231	9 rbl	208	9 rbl	220	8 rbl	659	26 rbl
2015/2016	241	238	9 rbl	218	9 rbl	203	9 rbl	659	27 rbl
2016/2017	250	244	9 rbl	233	9 rbl	217	9 rbl	694	27 rbl

Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian SMP Negeri 1 Kotagajah

Tabel 4.5
Data Siswa Menurut Agama

No	Kls	A g a m a										Jmlh
		Islam		Kristen		Katholik		Budha		Hindhu		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	VIII	128	108	2	1	2	1	1	1	-	-	244
2	VIII	107	117	2	1	3	3	-	-	-	-	233
3	IX	123	84	1	5	3	1	-	-	-	-	217
JUMLAH		358	309	5	7	8	5	1	1	-	-	694

Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian SMP Negeri 1 Kotagajah

Tabel 4.6
Data Siswa Menurut Jenis Kelamin

No	Jumlah Rombel	Jml.Siswa		Jumlah Sel	Keterangan
		L	P		
1	KLS VIII = 9	133	111	244	
2	K Ls VIII = 9	112	121	233	
3	KLs IX = 9	127	90	217	
JML. VIII.VIII,IX = 27		372	322	694	

Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian SMP Negeri 1 Kotagajah

5. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.7
Data Siswa Menurut Jenis Kelamin

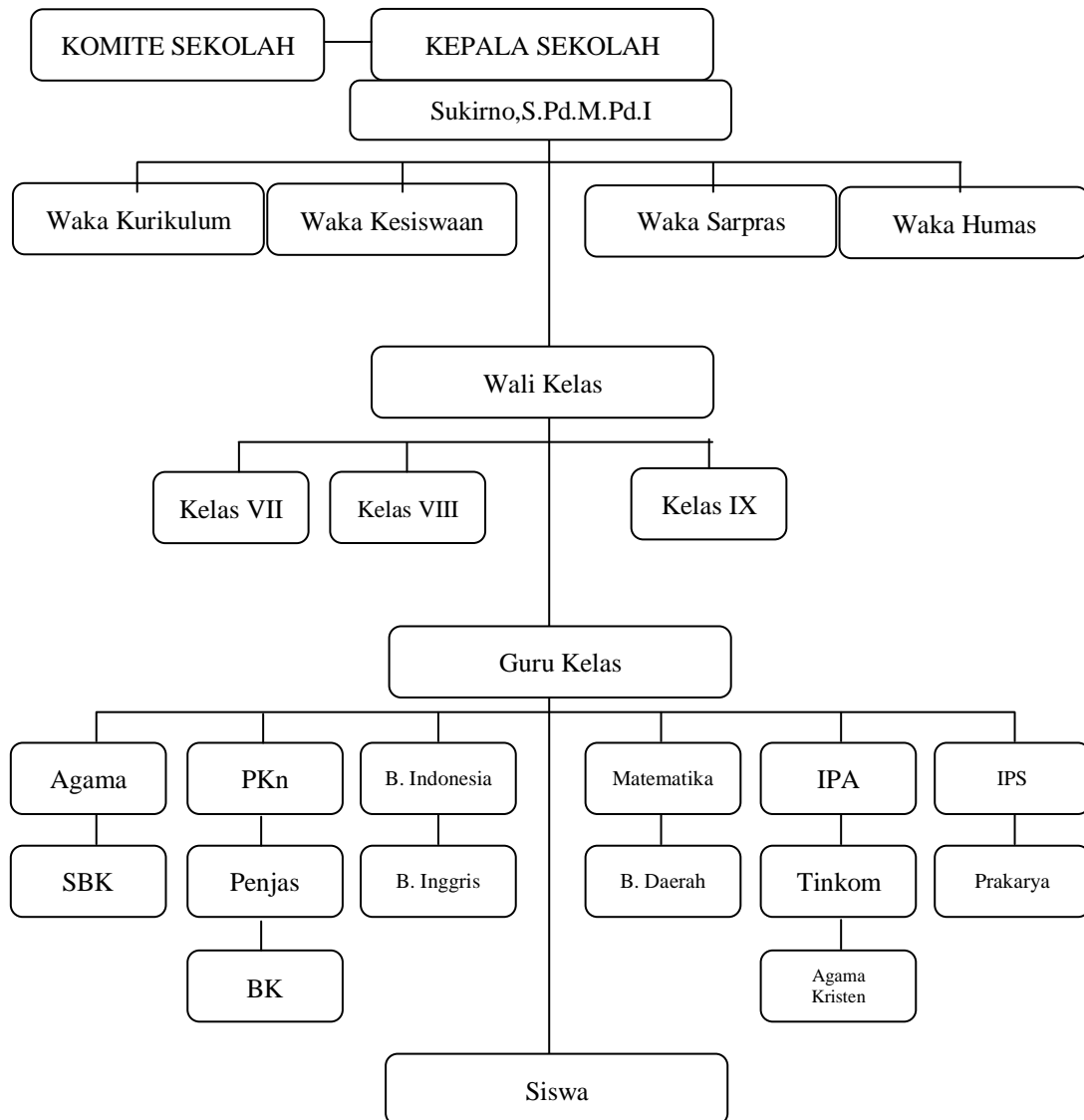
No	Nama Gedung/ Ruang	Jumlah	Keadaan		Keterangan
			Baik	Sedang	
1	Kepala Sekolah	1	1	-	-
2	Wakil Kepala Sekolah	1	-	1	Gabung dengan KS
3	Guru	1		1	-
4	Tata Usaha	1		1	-
5	Bimbingan Konseling	1	1	-	-
6	Kelas	27	17	10	-
7	Belajar SMP Terbuka	-	-	-	-
8	OSIS	-	-	-	-
9	UKS	1	-	1	Gabung dengan kelas
10	Komputer	1	1	-	Gabung dengan perpustakaan
11	Laboratorium IPA	1	1	-	-
12	Perpustakaan	1	1	-	-
13	Mushola	1	1	-	-
14	Ketrampilan	-	-	-	-
15	Serba Guna	-	-	-	-
16	Gudang Olah raga	1	-	1	-
17	Rumah Penjaga	-		-	-
18	WC Kepala Sekolah	1	1	-	-
19	WC Guru dan Karyawan	2		2	-
20	WC Guru BK	-	-	-	-
21	WC Siswa	17	6	11	-
22	Kantin Sekolah	2		2	-
23	Dapur (rebus air)	1	1		
24	Koperasi Siswa	1		1	Gabung dengan Gor

Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian SMP Negeri 1 Kotagajah

6. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Kotagajah

Struktur organisasi SMP Negeri 1 Kotagajah dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut:

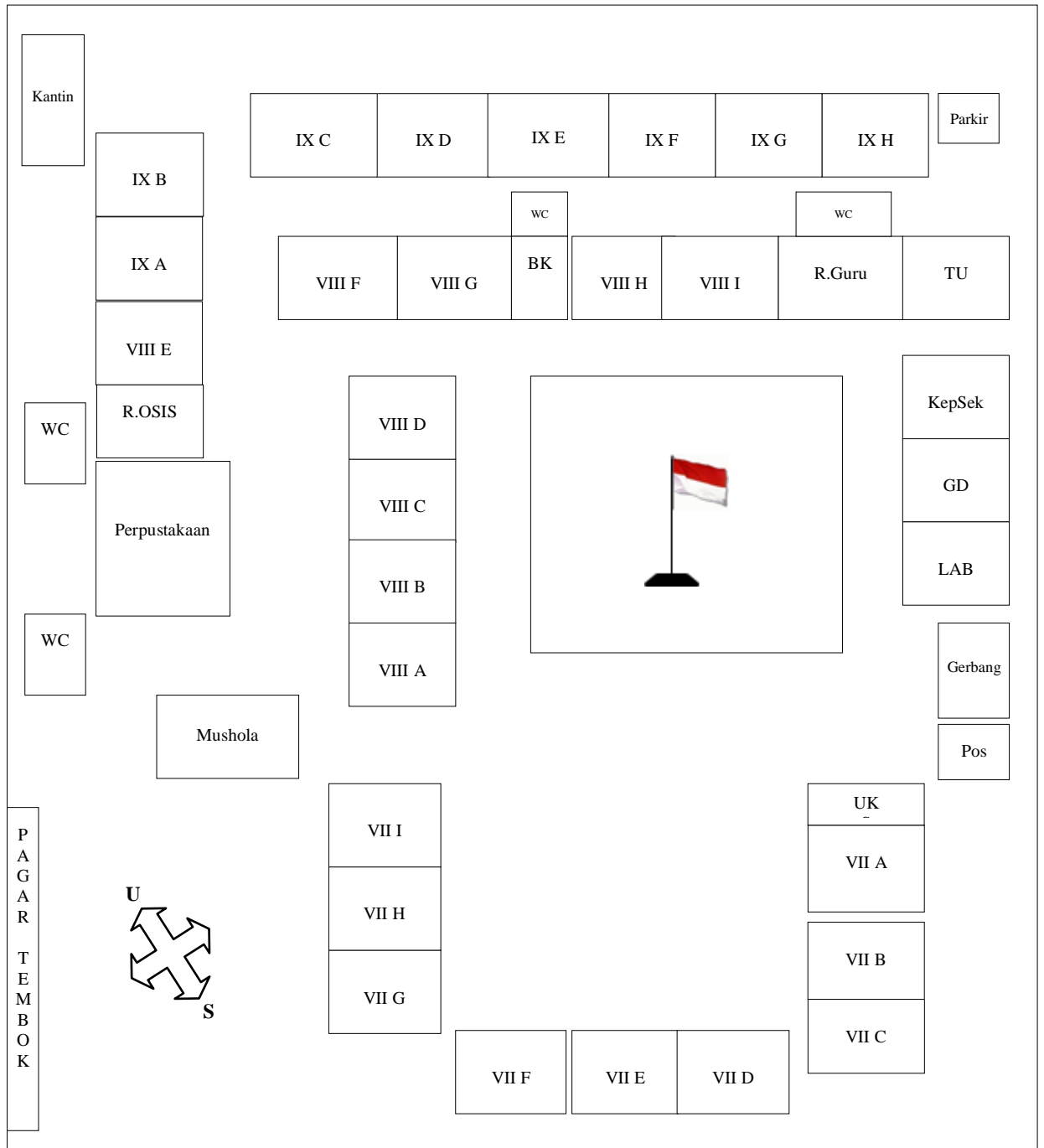
Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Kotagajah



Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian SMP Negeri 1 Kotagajah

7. Denah Lokasi SMP Negeri 1 Kotagajah

Gambar 4.2
Denah Lokasi SMP Negeri 1 Kotagajah



Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian SMP Negeri 1 Kotagajah

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan masalah yang terjadi di kelas. Penelitian ini dilakukan secara berkolaborasi, yang mana dalam hal ini peneliti sebagai guru yang melaksanakan proses pembelajaran dan bekerjasama dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 1 Kotagajah sebagai observer atau kolaborator. Tujuan dilakukan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD.

Hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan atau siklus yang dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan.

Adapun setiap siklus dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Siklus I

Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan pertama pada hari Selasa, tanggal 17 Januari 2017 dengan materi makanan dan minuman yang halal dan haram (mengenal makanan dan minuman yang halal dan haram). Pertemuan kedua pada hari Selasa, tanggal 24 Januari 2017 dengan materi makanan dan minuman yang halal dan haram (mengenal dalil al-quran dan al-Hadits yang terkait dengan makanan/minuman yang halal dan yang haram).

Tahapan dalam pembelajaran siklus I yaitu:

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan pembelajaran yang disesuaikan dengan model Kooperatif tipe STAD sebanyak 2 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- 1) Menentukan pokok bahasan, pada siklus I materi pokoknya adalah Makanan dan Minuman yang Halal dan yang Haram.
- 2) Membuat desain pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD. Desain pembelajaran tergambar pada RPP. RPP pada siklus I dapat dilihat pada lampiran.
- 3) Mempersiapkan sumber belajar seperti LKS dan buku PAI SMP Kelas VIII. LKS dapat dilihat pada lampiran.
- 4) Membuat alat pengumpul data yaitu format lembar observasi untuk aktivitas guru dalam pembelajaran dan lembar observasi untuk aktivitas pembelajaran siswa, serta soal *pretes* dan *postes*. Lembar observasi untuk aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada lampiran. Lembar observasi untuk aktivitas pembelajaran siswa dapat dilihat pada lampiran. Soal *pretes* dan *postes* siklus I dapat dilihat pada lampiran.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini rencana pembelajaran yang dirancang dan direncanakan digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pemberian tes pada pertemuan pertama diberikan di awal pembelajaran (*pretes*), sedangkan untuk mengetahui aktifitas dan hasil belajar siswa setelah digunakan model *cooperative learning* tipe STAD dilaksanakan tes (*postes*) pada akhir siklus yaitu pada pertemuan ketiga di akhir pembelajaran.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 17 Januari 2017. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 07.15 – 08.30 WIB. Materi yang dipelajari adalah mengenai Makanan dan Minuman yang Halal dan yang Haram (mengenal makanan dan minuman yang halal dan haram). Dengan Standar Kompetensi: Menerapkan ketentuan syariat islam dalam mengkonsumsi makanan yang halal dan bergizi dengan indikator: menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang halal dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan diawali dengan salam dan doa. Kemudian dilanjutkan dengan memberi apersepsi yaitu dengan menggali pengetahuan awal siswa tentang makanan dan

minuman yang halal dan haram yang pernah dipelajari dan memberikan motivasi kepada siswa, yaitu dengan menerangkan pentingnya mempelajari materi makanan dan minuman yang halal dan haram, serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Untuk pertemuan pertama guru memberikan *pretes* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Selanjutnya guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dan memberikan contoh penyelesaian soal yang berkaitan dengan makanan dan minuman yang halal dan haram. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru saat menjelaskan contoh soal.

Pada tahapan ini aktivitas siswa dalam proses pembelajaran belum tampak sepenuhnya aktif, melihat hal tersebut guru memberikan pertanyaan atau umpan balik kepada siswa. Setelah dirasa cukup, guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang memiliki spesifik prestasi yang berbeda, kemudian guru meminta siswa untuk mengerjakan soal dalam lembar kerja siswa (LKS) dengan cara berdiskusi.

Guru membimbing siswa dalam kegiatan diskusi. Guru mengarahkan siswa dalam menganalisis soal dan penyelesaiannya serta membimbing siswa untuk dapat bertukar ide dalam penyelesaian soal. Siswa yang kurang paham terhadap penyelesaian soal dapat bertanya kepada temannya yang sudah paham. Pada pertemuan pertama siswa masih merasa malu untuk

bertanya. Setelah itu guru melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. Masing-masing perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya. Tetapi masih ada beberapa siswa yang kurang berani untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya. Gurupun memberikan motivasi melalui mengingatkan pentingnya kerja sama dalam kelompok, karena diakhir pembelajaran akan diberi penghargaan.

Guru memberikan kuis individual untuk mengetahui penguasaan materi setiap siswa. Setelah diketahui hasil kuis, digunakan sebagai skor individual dengan menggunakan poin kemajuan tim. Lalu siswa menuliskan rekapitulasi siswa di kertas karton, sedangkan guru membuat lembar rangkuman tim. Kemudian guru memberikan penghargaan pada tim yang berhasil mencapai peringkat tertinggi. Pada pertemuan pertama ini, penghargaan sebagai tim super diraih oleh kelompok 3, tim hebat oleh kelompok 1, kemudian tim baik diperoleh kelompok 2, sedangkan kelompok 4 belum mendapatkan penghargaan. kelompok 4 masih terlihat kurang memiliki rasa tanggung jawab dalam kelompoknya, dan masih terlihat acuh terhadap satu kelompoknya, kemudian guru pun berupaya untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran dengan memotivasi kelompok-kelompok tersebut agar terus semangat dalam berdiskusi dan harus lebih

bertanggung jawab lagi terhadap kefahaman teman satu kelompoknya, agar dapat bersaing terhadap kelompok lain untuk meraih penghargaan.

Guru bertanya kepada siswa dan meluruskan kesalahan siswa, pada pertemuan pertama masih banyak siswa yang keliru dalam melakukan. Guru memberikan penguatan bagi siswa yang dapat menjawab pertanyaan dari guru, yaitu dengan memberikan pujian, siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran. Guru memberikan tugas rumah dan menginformasikan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada hari Selasa, tanggal 24 Januari 2017. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 07.15 – 08.30 WIB. Materi yang dipelajari adalah mengenai makanan dan minuman yang halal dan haram (mengetahui dalil al-quran dan al-Hadits yang terkait dengan makanan/minuman yang halal dan yang haram). Dengan Standar Kompetensi: Memahami hikmah penetapan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-Quran dan Hadits dan indikator: Menunjukkan dalil al-qur.an dan hadits terkait dengan makanan yang halal dan haram dan membedakannya.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan diawali dengan salam dan doa. Kemudian dilanjutkan dengan memberi apersepsi yaitu

dengan menggali pengetahuan awal siswa tentang makanan dan minuman yang halal dan haram yang dipelajari pada pertemuan lalu dan memberikan motivasi kepada siswa, yaitu dengan menerangkan pentingnya mempelajari materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. Serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Untuk pertemuan kedua, sebelum guru melanjutkan materi pelajaran selanjutnya, selama 5 menit guru mengulas materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan, agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru melanjutkan dengan menjelaskan materi yang akan dipelajari dan memberikan contoh penyelesaian soal yang berkaitan dengan materi makanan dan minuman yang halal dan haram. Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi. Setelah guru menjelaskan materi, kemudian siswa membentuk kelompok seperti pertemuan lalu, yaitu dalam satu kelompok terdiri dari 5 orang yang memiliki prestasi akademik yang berbeda, yang telah ditentukan oleh guru. Siswa mengerjakan soal pada LKS yang telah dibagikan oleh guru.

Guru membimbing siswa dalam kegiatan diskusi. Guru mengarahkan siswa dalam menganalisis soal dan penyelesaiannya serta membimbing siswa untuk dapat bertukar ide dalam penyelesaian soal. Siswa yang kurang paham terhadap penyelesaian soal dapat bertanya kepada temannya yang paham.

Setelah itu guru melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. Pada tahapan ini aktivitas siswa masih banyak yang mengobrol, mainan dan melamun. Sedangkan dalam pelaksanaan diskusi rata-rata tiap kelompok dalam menjelaskan hasil diskusi masih ada yang kurang berani untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya dan perlu dipandu oleh guru. Hal ini disebabkan karena siswa masih kurang menguasai materi, terlihat pada saat diskusi ada beberapa kelompok yang bermain-main dalam belajar, terlihat masih kurang memiliki rasa tanggung jawab terhadap kelompoknya dan masih terlihat acuh dan masa bodoh terhadap teman satu kelompoknya. Menanggapi hal tersebut, gurupun terus memotivasi para siswa siswi untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kelompoknya.

Guru memberikan tugas individual untuk dikerjakan. Setelah selesai, bersama-sama mengoreksi hasil pekerjaan siswa. Kemudian siswa menghitung poin kemajuan, sementara guru merekap poin kemajuan siswa dan menuliskanya pada kertas karton. Lalu guru memberikan kartu penghargaan. Pada tahap ini, kelompok 2 menunjukkan prestasi yang meningkat, terlihat pada pertemuan pertama kelompok tersebut mendapatkan peringkat baik, kemudian pada pertemuan kedua ini mendapatkan penghargaan sebagai tim super.

Guru memberikan penguatan kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dari guru, yaitu dengan memberikan pujian, siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran. Guru memberikan tugas rumah dan menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

- 1) Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD

Observasi kegiatan pembelajaran ini dilakukan pada kegiatan guru selama proses pembelajaran karena guru bertindak sebagai subjek yang menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD. Observasi ini dilakukan dengan tujuan mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran tersebut. pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Pengamatan terhadap langkah-langkah pembelajaran dapat diamati dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan
Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD Siklus I

No	Aspek yang di amati	Skor Pertemuan		Skor Rata-rata	Kriteria
		I	II		
1	Mempersiapkan perangkat Belajar	80	83	81,5	Sangat baik
2	Memotivasi siswa	65	75	70	Cukup
3	Menyampaikan tujuan Pembelajaran	75	80	77,5	Baik
4	Apersepsi	70	75	72,5	Baik
5	Memberikan arahan kepada Siswa	70	75	72,5	Baik
6	Mengajukan pertanyaan ke seluruh siswa	67	75	71	Baik
7	Menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> tipe STAD dalam pembelajaran	85	80	82,5	Sangat baik
8	Mengelola kelas	65	75	70	Cukup
9	Membimbing siswa dalam berdiskusi	70	85	77,5	Baik
10	Memberikan evaluasi	75	78	76,5	Baik
11	Pengelolaan waktu	70	70	70	Cukup
Jumlah		792	851	894	
Skor Nilai = $(X = \sum x: n)$		72	77,4	74,7	Baik

Keterangan presentase skor:

Skor maksimal 100

81-100 = sangat baik

71-80 = baik

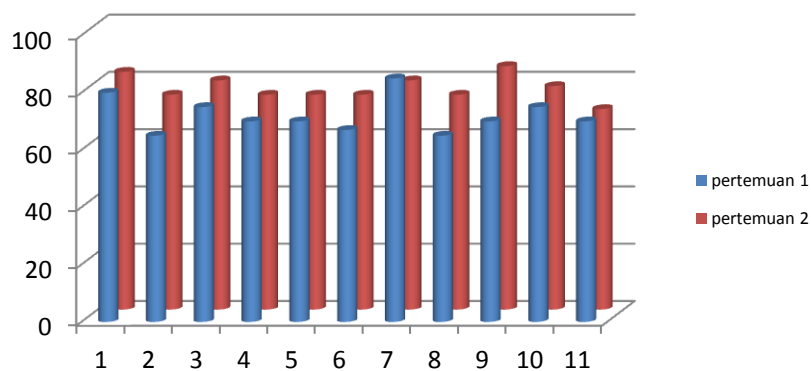
61-70 = cukup

50-60 = kurang¹

Adapun data hasil observasi kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD siklus I dalam bentuk grafik dapat dilihat di bawah ini:

¹Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 157

Gambar 4.3
Grafik Observasi Kegiatan Pembelajaran Dengan
Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD Siklus I



Kegiatan guru yang di observasi meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan perangkat belajar
- b) Memotivasi siswa
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- d) Apersepsi
- e) Memberikan arahan kepada siswa
- f) Mengajukan pertanyaan ke seluruh siswa
- g) Menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD dalam pembelajaran
- h) Mengelola kelas
- i) Membimbing siswa dalam berdiskusi
- j) Memberikan evaluasi
- k) Pengelolaan waktu

Berdasarkan perhitungan dengan melihat masing-masing skor pada tiap kriteria aktivitas yang diamati, diperoleh hasil bahwa kegiatan guru pada pertemuan 1 dan 2 di siklus 1, secara keseluruhan mendapat skor rata-rata 74,7 dengan kriteria baik.

2) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Kegiatan siswa dalam materi pembelajaran pada siklus I diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Objek dari observasi adalah kegiatan siswa yang telah dilakukan pada tahap-tahap pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD adalah:

- a) Memperhatikan guru ketika sedang menyampaikan langkah-langkah *Cooperative Learning* tipe STAD
- b) Antusias dalam mengikuti proses pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD
- c) Berdiskusi dalam kelas
- d) Bekerja sama dengan kelompok *Cooperative Learning* tipe STAD
- e) Menyampaikan hasil diskusi.

Observasi aktivitas belajar siswa dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD dilakukan berkolaborasi dengan guru kelas VIII menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Data kegiatan belajar siswa setelah

menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD pada siklus I selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.9
Data rata-rata aktivitas kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD Siklus I

No	Aspek yang diamati	Pertemuan		Jumlah rata-rata
		I	II	
1	Mengembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih-lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri dan mengkontruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya	44%	68%	56%
2	Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan dengan tema makanan dan minuman yang halal dan haram	20%	44%	31%
3	Mengembangkan sifat ingin tahun siswa dengan bertanya	44%	68%	56%
4	Menyiapkan masyarakat belajar (belajar dalam kelompok)	56%	56%	56%
5	Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran	14%	48%	31%
6	Melakukan refleksi diakhir pertemuan	16%	40%	38%
7	Melakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara	40%	72%	56%
	Hasil akhir semua kegiatan	33,4%	56,6%	46%

Keterangan presentase skor:

Skor maksimal 100

81-100 = sangat baik

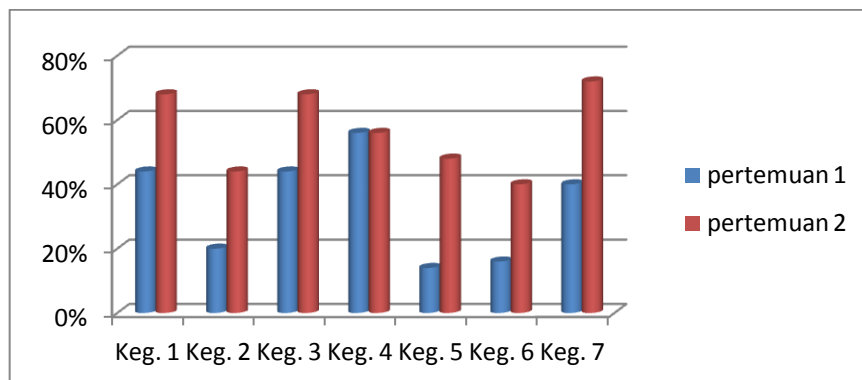
71-80 = baik

61-70 = cukup

50-60 = kurang²

²Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 157

Gambar 4.4
Grafik Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I



Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata aktivitas belajar siswa adalah 46%.

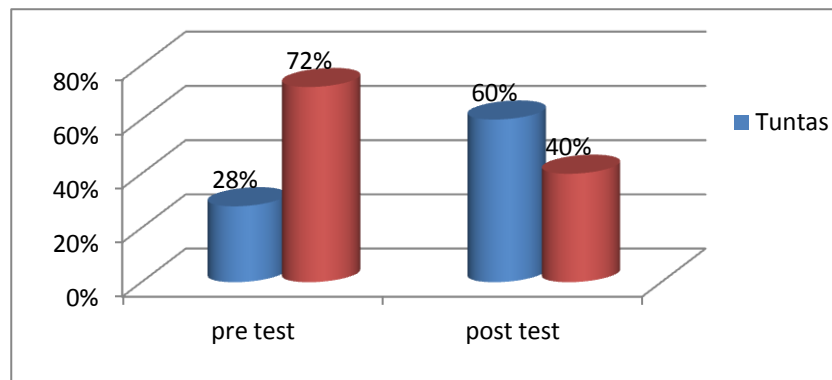
3) Hasil Observasi hasil Belajar Siswa Siklus I

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Data hasil belajar ditunjukkan oleh pretest dan posttest di akhir siklus yang diberikan pada 25 siswa. Data hasil belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.10
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Indikator	Siklus I	
		Pretest	Posttest
1.	Nilai rata-rata	64,8	85,6
2.	Skor tertinggi	100	100
3.	Skor terendah	30	50
4.	Tuntas	7 (28%)	15 (60%)
5.	Tidak Tuntas	18 (72%)	10 (40%)

Gambar 4.5
Grafik Perbandingan Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I



Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan data-data hasil belajar PAI pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kotagajah. Tes hasil belajar pada siklus I diikuti oleh 25 siswa. Siswa yang mendapat nilai ≥ 75 berjumlah 15 siswa atau sekitar 60% pada posttest. Hal ini berarti ada 10 siswa atau sekitar 40% yang nilainya <75 . Dengan demikian dapat dilihat bahwa persentase siswa yang mendapatkan nilai ≥ 75 belum mencapai indikator yang diinginkan yaitu 75% hal ini disebabkan karena proses pembelajaran yang belum maksimal. Namun untuk memperkuat kebenarannya, maka perlu dicobakan lagi dalam pembelajaran sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

d. Refleksi Siklus I

Pada akhir siklus I diperoleh data bahwa hasil belajar siswa meningkat dari setiap pertemuan, tetapi belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan. Dari hasil pengamatan pada observer pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Beberapa siswa masih pasif dalam proses diskusi, mereka cenderung mengandalkan teman yang lebih pintar.
- 2) Pada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD di siklus I dari hasil tes yang dikerjakan siswa bahwa hasil belajar pada siklus I belum memenuhi target yang diharapkan yaitu belum mencapai 75% siswa mendapatkan nilai ≥ 75 . Tetapi pada siklus I ini sudah adanya peningkatan hasil belajar siswa dari pertemuan satu ke pertemuan dua dalam proses pembelajaran hal ini terbukti siswa sudah mulai mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh dan memperhatikan penjelasan guru walaupun hasil belajarnya belum mencapai target yang diinginkan.
- 3) Berdasarkan data pada tabel 4.10, dan mengacu pada indikator keberhasilan pembelajaran maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai target yang diharapkan. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini dilanjutkan ke siklus II.

Hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

- 1) Guru kurang dalam melakukan evaluasi diskusi kelompok.
- 2) Guru belum maksimal dalam membimbing siswa melakukan diskusi kelompok dengan jujur dan penuh tanggung jawab.
- 3) Guru kurang dalam memantau saat kegiatan diskusi berlangsung.

- 4) guru kurang dalam melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil diskusi.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- 1) Guru sebaiknya memantau dan mengarahkan siswa untuk selalu berkerjasama dalam kelompoknya, walaupun bekerja secara kelompok tetapi tidak boleh hanya mengandalkan teman yang pandai.
- 2) Guru lebih menekankan penjelasan materi dan merangsang siswa untuk aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham.
- 3) Guru sebaiknya selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu aktif dalam proses diskusi.
- 4) Memberikan penghargaan berupa pujian kepada siswa yang mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.

2. Pelaksanaan Siklus II

Setelah dilaksanakan refleksi dan perbaikan perencanaan tindakan, maka dilaksanakan tindakan siklus II. Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 Menit). Pertemuan pertama pada hari Selasa, tanggal 31 Januari 2017 dengan materi makanan dan minuman haram dan halal (Menyebutkan manfaat makanan yang halal dan madhorot/ bahaya makanan yang haram). Pertemuan kedua pada hari Selasa, tanggal 07

Februari 2017 dengan materi makanan dan minuman haram dan halal (Meninggalkan makanan yang haram dan tidak sesuai syariat islam dalam kehidupan sehari-hari). Tahapan dalam pembelajaran siklus II yaitu:

a. Perencanaan

Perencanaan yang akan dilakukan pada siklus II untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dengan penerapan pembelajaran yang disesuaikan dengan Model *Cooperative Learning* tipe STAD sebanyak tiga kali pertemuan.

Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan pokok bahasan, pada siklus II materi pokoknya adalah makanan dan minuman halal dan haram.
- 2) Membuat desain pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD. Desain pembelajaran tergambar pada RPP. RPP pada siklus II dapat dilihat pada lampiran.
- 3) Mempersiapkan sumber belajar seperti LKS dan buku PAI SMP Kelas VIII. LKS dapat dilihat pada lampiran.
- 4) Membuat alat pengumpul data yaitu format lembar observasi untuk aktivitas guru dalam pembelajaran dan lembar observasi untuk aktivitas pembelajaran siswa, serta soal *pretes* dan *postes*. Lembar observasi untuk aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada lampiran. Lembar observasi untuk aktivitas pembelajaran

siswa dapat dilihat pada lampiran. Soal pretes dan postes siklus II dapat dilihat pada lampiran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pada siklus II adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I, pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Pada awal pertemuan sebelum pembelajaran, dilakukan tes (*pretes*) dan di akhir pertemuan diberikan uji tes (*postes*) untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe (STAD).

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 31 Januari 2017. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2x35 menit), yaitu pada pukul 07.15-08.30. Materi yang dipelajari adalah mengenai makanan dan minuman yang halal dan haram. Dengan Standar Kompetensi: Memahami hikmah penetapan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-Quran dan Hadits. Dan dengan indikator: Menyebutkan manfaat makanan yang halal dan madhorot/ bahaya makanan yang haram.

Pada pertemuan ini, terlihat siswa sangat antusias untuk belajar PAI, pagi itu pukul 07.10 WIB beberapa siswa memanggil guru untuk segera masuk ke kelas. Akan tetapi guru menunggu hingga waktu yang telah ditentukan oleh sekolah. Dan ketika guru

masuk ke dalam kelas, ternyata siswa sudah mempersiapkan diri untuk belajar, dan mereka sudah duduk rapih membentuk kelompok seperti pertemuan lalu.

Kegiatan pembelajaran ini, seperti biasa dilaksanakan diawali dengan salam dan doa. Dilanjutkan absensi, kemudian guru mengulas materi pada pertemuan lalu dengan melakukan tanya jawab terhadap siswa, agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu.

Guru menjelaskan materi dan memberikan beberapa contoh soal. Setelah dirasa faham, maka guru memberikan LKS untuk dikerjakan dan didiskusikan bersama kelompoknya. Pada saat diskusi pada pertemuan kedua pada siklus II ini, siswa terlihat antusias dan terlihat sangat bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal.

Pada saat mempresentasikan hasil diskusi kelompok, beberapa kelompok berebut untuk maju, kemudian guru yang menengahi dan memilih kelompok untuk maju, sesuai dengan penghargaan tim super yang sebelumnya, dengan tujuan kelompok yang belum mendapatkan prestasi sebagai tim super lebih antusias dan bersungguh-sungguh lagi dalam belajar. Pada saat diskusi terlihat sebuah kekompakan dalam kelompok dan saling bertanggung jawab atas kefahaman kelompoknya, hal tersebut terbukti dari kegiatan siswa saat guru memonitoring, dan sesekali guru memilih siswa yang sebelumnya sangat kurang dalam kemampuan belajarnya untuk maju

mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Teman-teman dalam satu kelompok nya pun sangat mendukung dan memberikan motivasi, sehingga siswa yang sempat sulit dalam belajar berani maju dan mempresentasikan hasil diskusinya dengan baik.

Guru memberikan kuis untuk dikerjakan secara individu, kemudian mengoreksi bersama-sama, setelah itu siswa merekap skor kemajuan tim, dan maju untuk mengambil penghargaan dari guru, setelah itu menuliskanya di kertas karton. Pada pertemuan ini, tim super diraih oleh kelompok 4, antusias dari kelompok 4 ini sangat terlihat dari peningkatan predikat atau penghargaan yang diberikan oleh guru, yang mana pada pertemuan lalu kelompok 4 merupakan kelompok yang tidak mendapatkan penghargaan, dan pada pertemuan kedua siklus II ini penghargaan sebagai tim super diperolehnya kembali.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, pada pertemuan ini ada seorang siswa yang bertanya tentang sebuah soal, akan tetapi pertanyaan tersebut bukan berasal dari buku panduan belajar yang dimiliki guru dan siswa, melainkan berasal dari sumber buku lain, kemudian guru bersama-sama siswa menjawab pertanyaan tersebut.

Guru dan siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan fahaman, kemudian menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru

menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya, guru menutup pelajaran dengan salam.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 07 Februari 2017. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 07.15 – 08.30 WIB. dengan materi makanan dan minuman yang halal dan haram. Standar Kompetensi: Mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan syariat Islam. Dan dengan indikator: Meninggalkan makanan yang haram dan tidak sesuai syariat islam dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan diawali dengan salam dan doa. Dilanjutkan absensi, kemudian guru mengulas materi pada pertemuan lalu dengan melakukan tanya jawab terhadap siswa, agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu.

Guru menjelaskan materi dan memberikan beberapa contoh soal. Guru melakukan tanya jawab terhadap siswa untuk memastikan tingkat kefahaman siswa, kemudian guru membagikan LKS untuk dikerjakan dan didiskusikan bersama kelompoknya. Pada saat diskusi pada pertemuan ketiga siklus II ini, siswa terlihat antusias untuk belajar PAI dan terlihat sangat bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal. Terlihat ketika guru masuk ke dalam kelas,

ternyata siswa sudah mempersiapkan diri untuk belajar, dan mereka sudah duduk rapih membentuk kelompok seperti pertemuan lalu.

Kemudian pada saat mempresentasikan hasil diskusi kelompok, beberapa kelompok berebut untuk maju. Lalu guru mengundi kelompok pertama yang bisa maju terlebih dahulu. Siswa sangat baik dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

Guru memberikan *postes* untuk dikerjakan secara individu, kemudian mengoreksi bersama-sama, setelah itu siswa merekap skor kemajuan tim, dan maju untuk mengambil penghargaan dari guru, pada pertemuan terakhir ini guru tidak hanya memberikan kartu penghargaan terhadap tim super akan tetapi guru juga memberikan pensil, setelah itu menuliskanya dikertas karton. Pada pertemuan ini, tim super diraih oleh kelompok 1, yang mana kelompok 1 ini pada pertemuan lalu tidak mendapatkan penghargaan dan pada pertemuan terakhir ini, kelompok 1 yang meraih penghargaan tim super.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Kemudian guru melakukan tanya jawab terhadap siswa untuk meluruskan kesalah fahaman, lalu menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya, guru menutup pelajaran dengan salam.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

- 1) Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD

Observasi kegiatan pembelajaran ini dilakukan pada kegiatan guru selama proses pembelajaran karena guru bertindak sebagai subjek yang menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD. Observasi ini dilakukan dengan tujuan mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran tersebut. pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Pengamatan terhadap langkah-langkah pembelajaran dapat diamati dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan
Model pembelajaran Tipe STAD Siklus II

No	Aspek yang di amati	Skor Pertemuan		Skor Rata-rata	Kriteria
		I	II		
1	Mempersiapkan perangkat Belajar	85	85	85	Sangat baik
2	Memotivasi siswa	80	85	82,5	Sangat baik
3	Menyampaikan tujuan Pembelajaran	80	88	84	Baik
4	Apersepsi	75	78	86,5	Sangat baik
5	Memberikan arahan kepada Siswa	78	78	78	Baik
6	Mengajukan pertanyaan ke seluruh siswa	80	82	81	Sangat baik
7	Menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> tipe STAD dalam pembelajaran	85	85	85	Sangat baik
8	Mengelola kelas	88	88	88	Sangat baik
9	Membimbing siswa dalam berdiskusi	80	85	82,5	Baik

No	Aspek yang di amati	Skor Pertemuan		Skor Rata-rata	Kriteria
		I	II		
10	Memberikan evaluasi	80	80	80	Baik
11	Pengelolaan waktu	75	75	75	Baik
Jumlah		886	909	907,5	
Skor Nilai = $(X = \sum x: n)$		80,5	82,6	81,55	Sangat baik

Keterangan presentase skor:

Skor maksimal 100

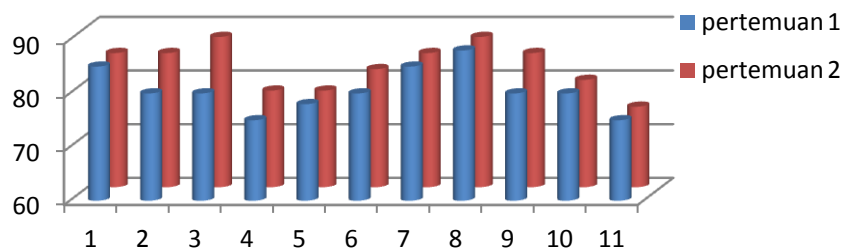
81-100 = sangat baik

71-80 = baik

61-70 = cukup

50-60 = kurang³

Gambar 4.6
Observasi Kegiatan Pembelajaran Dengan
Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD Siklus II



Kegiatan guru yang diobservasi meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan perangkat belajar
- b) Memotivasi siswa
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- d) Apersepsi
- e) Memberikan arahan kepada siswa
- f) Mengajukan pertanyaan ke seluruh siswa

³Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 157

- g) Menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD dalam pembelajaran
- h) Mengelola kelas
- i) Membimbing siswa dalam berdiskusi
- j) Memberikan evaluasi
- k) Pengelolaan waktu

Berdasarkan perhitungan dengan melihat masing-masing skor pada tiap kriteria aktivitas yang diamati, diperoleh hasil bahwa kegiatan guru pada pertemuan 1 dan 2 di siklus II, secara keseluruhan mendapat skor rata-rata 81,55 dengan kriteria sangat baik.

2) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Dalam pembelajaran, aktivitas belajar siswa pada siklus II ini diamati menggunakan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti dan guru PAI sebagai observernya. Presentase kegiatan belajar siswa setiap pertemuan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12
Data rata-rata aktivitas kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD Siklus II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan		Jumlah rata-rata
		I	II	
1	Mengembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih-lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri dan mengkontruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya	72%	84%	78%
2	Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan dengan tema makanan dan minuman halal dan haram	40%	60%	50%

No	Aspek yang diamati	Pertemuan		Jumlah rata-rata
		I	II	
3	Mengembangkan sifat ingin tahun siswa dengan bertanya	64%	74%	69%
4	Menyiapkan masyarakat belajar (belajar dalam kelompok)	52%	72%	62%
5	Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran	52%	68%	60%
6	Melakukan refleksi diakhir pertemuan	40%	68%	54%
7	Melakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara	76%	88%	82%
	Hasil akhir semua kegiatan	57%	73%	65%

Keterangan presentase skor:

Skor maksimal 100

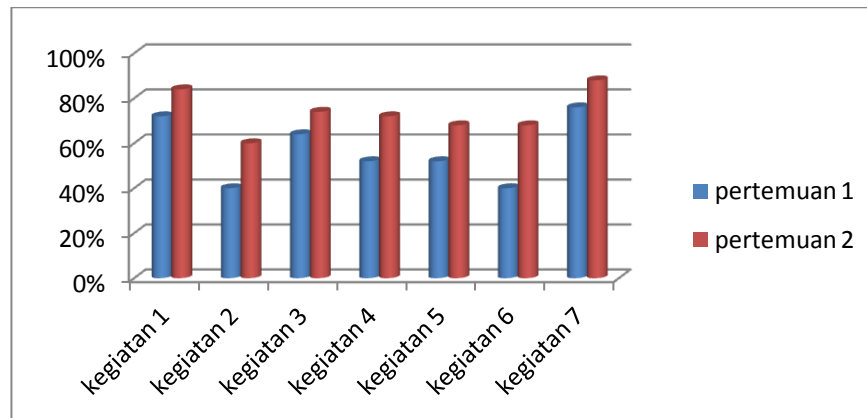
81-100 = sangat baik

71-80 = baik

61-70 = cukup

50-60 = kurang⁴

Grafik 4.7
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II



Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata aktivitas belajar siswa adalah 65%.

3) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Data hasil belajar ditunjukkan oleh pretest dan

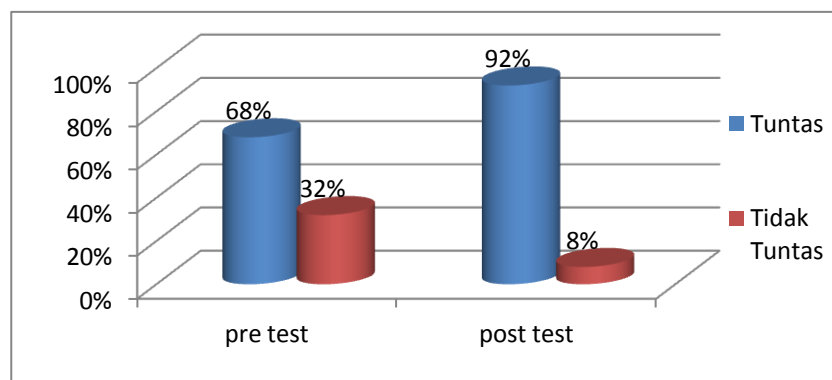
⁴Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, h. 157

posttest di akhir siklus yang diberikan pada 25 siswa. Data hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Indikator	Siklus II	
		Pretest	Posttest
1.	Nilai rata-rata	86,4	94
2.	Skor tertinggi	100	100
3.	Skor terendah	60	70
4.	Tuntas	17 (68%)	23 (92%)
5.	Tidak Tuntas	8 (32%)	2 (8%)

Gambar 4.8
Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus II



Berdasarkan tabel dan grafik di atas, tes hasil belajar pada siklus II diikuti oleh 25 siswa. Siswa yang mendapat nilai ≥ 75 berjumlah 23 siswa atau sekitar 92%. Hal ini berarti ada 2 siswa atau sekitar 8% yang nilainya < 75 . Dengan demikian dapat dilihat bahwa persentase siswa yang mendapatkan nilai ≥ 75 telah mencapai indikator yang diinginkan yaitu 92%, hal ini menandakan ada peningkatan dan masuk dalam kategori tuntas belajar. Pencapaian ketuntasan ini tidak terlepas dari besarnya kenaikan aktivitas

pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat. Jika aktivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat, maka hasil belajar siswa juga meningkat sesuai dengan indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan yaitu 75%.

d. Refleksi Siklus II

Dari hasil pengamatan pada kegiatan siklus II, didapatkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Siswa menjadi semangat dan senang dengan pembelajaran yang diterapkan oleh guru, sehingga siswa lebih paham mengikuti pembelajaran dengan materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan.
- 2) Siswa lebih memilikitanggung jawab dan mandiri dalam bekerja sama sehingga ada perhatian, kenyamanan dan kebebasan dalam berdiskusi dengan kelompok melalui pembelajaran dengan materi pesawat sederhana
- 3) Siswa lebih baik dalam memperhatikan penjelasan dari guru dan mengerjakan tugas mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru.

Adanya peningkatan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa yang telah memenuhi indikator keberhasilan sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya.

C. Pembahasan

1. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD Siklus I dan II

Sebelum dilaksanakan pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kotagajah, siswa menganggap pelajaran PAI membosankan, karena siswa tidak terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini berakibat pada masih banyaknya siswa yang belum memahami materi sehingga hasil belajar siswa belum tuntas.

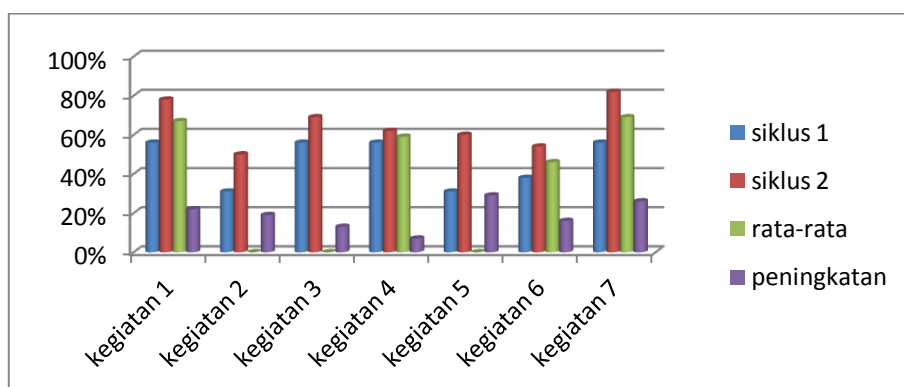
Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD, ternyata pembelajaran PAI tidak membosankan dan tidak menakutkan karena dalam pembelajaran ini siswa diajak untuk mencoba belajar mandiri dan melatih kerjasama antara siswa. Kegiatan-kegiatan inilah yang membuat siswa tidak jenuh dan membosankan karena siswa tidak hanya duduk, diam, dan mendengarkan saja kemudian pulang melainkan dalam proses pembelajarannya selalu melibatkan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata presentase aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD pada pelajaran PAI diperoleh hasil siklus I dan II sebagai berikut:

Tabel 4.14
Data rata-rata aktivitas kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD Siklus I dan II

No	Aspek yang diamati	siklus		Jumlah rata-rata	peningkatan
		I	II		
1	Mengembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih-lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri dan mengkontruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya	56%	78%	67%	22%
2	Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan dengan tema makanan dan minuman halal dan haram	31%	50%	40,5%	19%
3	Mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya	56%	69%	62,5%	13%
4	Menyiapkan masyarakat belajar (belajar dalam kelompok)	56%	62%	59%	7%
5	Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran	31%	60%	45,5%	29%
6	Melakukan refleksi diakhir pertemuan	38%	54%	46%	16%
7	Melakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara	56%	82%	69%	26%
	Hasil akhir semua kegiatan	46%	65%	60%	19%

Gambar 4.9
Grafik Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa



Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan presentase 19%.

2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

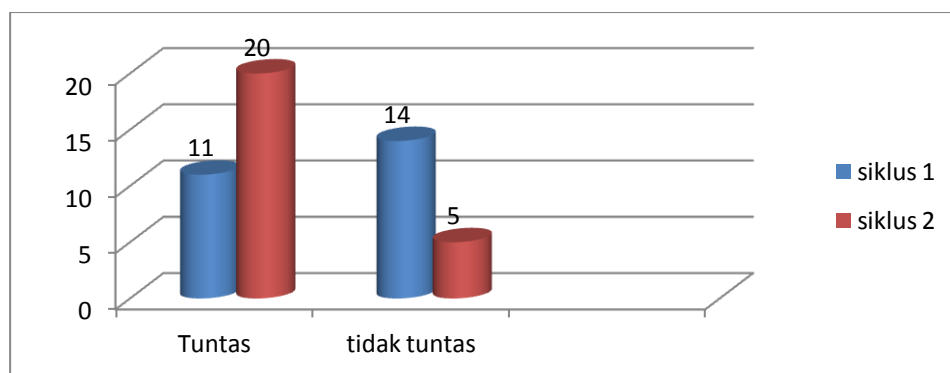
Berdasarkan hasil penelitian selama 2 siklus yang telah dilakukan, diperoleh hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI Kelas VIII SMP Negeri 1 Kotagajah dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD pada siklus I dan II.

Tabel 4.15
Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

No.	Indikator	Siklus I		Rata-rata	Siklus II		Rata-rata
		Pretest	Posttest		Pretest	Posttest	
1.	Nilai rata-rata	64,8	85,6	75,2	86,4	94	90,2
2.	Skor tertinggi	100	100	100	100	100	100
3.	Skor terendah	30	50	40	60	70	65
4.	Tuntas	7 (28%)	15 (60%)	11 (44%)	17 (68%)	23 (92%)	20 (80%)
5.	Tidak Tuntas	18 (72%)	10 (40%)	14 (56%)	8 (32%)	2 (8%)	5 (20%)

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 4.10
Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa



Berdasarkan hasil penelitian, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata sebesar 44% dan pada siklus II sebesar 80%. Mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 36% artinya hasil belajar siswa yang memenuhi $KKM \geq 75$ mencapai 80% di akhir siklus.

Oleh karena itu, keberhasilan yang diinginkan telah mencapai indikator yang ditentukan, yaitu 75%.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa berdasarkan penggunaan model *Cooperative Learning* tipe STAD pada mata pelajaran PAI siswa VIII SMP Negeri 1 Kotagajah telah menunjukkan efektivitasnya yang nyata, dalam arti model *Cooperative Learning* tipe STAD dapat digunakan pada mata pelajaran PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari hasil analisis, secara umum aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut karena guru maupun siswa memahami bagaimana pembelajaran yang dilaksanakan, yaitu pembelajaran yang berorientasi pada model *Cooperative Learning* tipe STAD. Pada model *Cooperative Learning* Tipe STAD dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam bekerjasama dengan siswa yang lainnya, yang mana sebelum digunakan model *Cooperative Learning* Tipe STAD ini, masih sangat terlihat sifat individualisme siswa yang sangat tinggi, yakni siswa pandai di kelas tidak mau ditempatkan dalam satu kelompok dengan siswa yang berkemampuan kurang, dan siswa pandai tersebut lebih suka belajar sendiri dari pada bekerja kelompok. Akan tetapi, setelah digunakannya model *Cooperative Learning* Tipe STAD kemampuan siswa dalam bekerja sama menjadi meningkat. Siswa lebih banyak kesempatan untuk menghargai pendapat temanya, karena pada setiap pertemuan, siswa

selalu diberikan masalah atau soal yang harus didiskusikan terhadap teman satu kelompoknya. Prestasi siswa dalam proses pembelajarannya meningkat, siswa semakin termotivasi dan antusias belajar semakin meningkat serta dapat meningkatkan prestasi dan hasil belajar. Belajar kelompok yang digunakan dalam *Cooperative Learning* Tipe STAD membuat siswa menjadi berani bertanya dengan teman sebaya dalam satu kelompok. Terciptanya rasa tanggung jawab dalam kelompoknya dimana siswa sangat berperan penting dalam masing-masing siswa pada kelompok, yakni saling memeriksa, mengoreksi, dan melengkapi dalam satu kelompok.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Demikian halnya dengan ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan setiap siklusnya. Ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I rata-rata sebesar 44% dan pada siklus II sebesar 80%. Mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 36% artinya hasil belajar siswa yang memenuhi $KKM \geq 75$ mencapai 80% di akhir siklus. Hal ini menunjukkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI.
2. Selain hasil belajar, aktivitas belajar siswa pun meningkat. Hal ini dapat dilihat pada rata-rata aktivitas belajar yang meningkat sebesar 19% dengan rincian pada Siklus I sebesar 46% menjadi 65% pada Siklus II. Hal ini menunjukkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa mata pelajaran PAI.

B. Saran

1. Untuk Guru

Diharapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD ini dapat dijadikan alternatif yang dapat memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya bagi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD secara berkesinambungan dalam pembelajaran dapat dijadikan sebagai sarana bagi guru untuk melatih dan mengembangkan kemampuan siswa memahami konsep secara langsung.

2. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik mendapatkan cara belajar yang baru sehingga peserta didik lebih tertarik dalam memahami materi melalui usahanya sendiri dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Penelitian Lebih Lanjut

Mengingat pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan dua siklus serta dengan subyek 25 siswa dalam satu kelas, peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Abudin Nata. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.
- Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT . Raja Grafindo Persada, 2013. cet XII.
- Armai Arief. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Undang-Undang No, 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara, 2003.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*. Jakarta : Ramayana Press, 2005.
- M. Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Miftahul Huda. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Moh. Nazir. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- . *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Rosda Karya, 2009.
- Nazarudin. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras, 2007.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Rostina Sundayana. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014 Jilid V
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: CV. Alfabeta, 2009.

Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: BumiAksara, 2012.

----- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT . Rineka Cipta, 2002.

Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana, 2011. jilid IV h. 56

Yatim Riyanto. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta : Kencana, 2012.

Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SILABUS MATA PELAJARAN: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Satuan pendidikan : SMP Negeri 1 Kotagajah

Kelas : VIII (Delapan)

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya..

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat,) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.7. Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi					
3.9 Memahami hikmah penetapan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-	Makanan dan minuman yang halal dan haram	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mencermati teks yang menyajikan materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. • Menonton dan mencermati gambar atau tayangan yang terkait makanan dan minuman yang halal dan haram. 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. 	4 x 3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI • Buku Teks PAI kelas VIII

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<p>Quran dan Hadits</p> <p>4.9 Mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan syariat Islam</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai makanan dan minuman yang halal dan haram. • Mencermati dan membaca dalil naqli tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. • Mengajukan pertanyaan tentang kriteria dan jenis makanan yang diharamkan. • Mengajukan pertanyaan tentang kriteria dan jenis minuman yang diharamkan. <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat skema tentang jenis-jenis makanan yang diharamkan. • Membuat skema jenis-jenis minuman yang diharamkan. • Merumuskan bahaya dari mengonsumsi makanan yang diharamkan. • Menganalisis dan merumuskan bahaya dari minuman yang diharamkan • Menganalisis dan merumuskan hikmah dibalik pengharaman makanan dan minuman. 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (tentang hikmah makanan dan minuman yang halal dan haram dalam kehidupan) ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. <p>Portofolio</p> <p>Membuat paparan diagram alur tentang jenis-jenis makanan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII • CD/Video Pembelajaran Interaktif

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat skema hubungan antara makanan yang diharamkan dengan kegagalan hidup pelakunya. • Membuat skema hubungan antara minuman yang diharamkan dengan kegagalan hidup para pelakunya <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan/memaparkan hasil temuan dari bahaya mengonsumsi makanan yang diharamkan. • Menunjukkan/memaparkan hasil temuan dari bahaya mengonsumsi minuman yang diharamkan. • Menunjukkan/memaparkan rumusan hikmah menghindari makanan dan minuman yang diharamkan. • Menyajikan hasil kesimpulan tentang materi makanan dan minuman yang halal dan haram. 	<p>dan minuman yang halal dan haram.</p> <p>Tes Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda</p>		

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)
SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Kotagajah
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : VIII (delapan) / Genap
Materi Pokok : Makanan dan Minuman yang Halal dan yang Haram
Alokasi Waktu : 2 Pertemuan (4 x 40 menit)
Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat,) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	1.7 Menerapkan ketentuan syariat islam dalam mengkonsumsi makanan yang halal dan bergizi	
2	3.9. Memahami hikmah penetapan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-Quran dan Hadits	3.9.1. Menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang halal 3.9.2. Menjelaskan pengertian Makanan dan minuman yang Haram 3.9.3. Menyebutkan kreteria makanan dan minuman yang halal dan yang haram 3.9.4. Menunjukkan dalil al-qur.an dan hadits terkait dengan makanan yang halal dan haram. 3.9.5. Menyebutkan manfaat makanan yang halal dan madhorot/ bahaya makanan yang haram
3	4.9. Mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan syariat Islam	4.9.1. Memilih Mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai Syariat Islam 4.9.2. Meninggalkan makanan yang haram dan tidak sesuai syariat islam dalam kehidupan sehari-hari

B. TUJUAN PEMBELAJARAN:***Pertemuan Pertama:***

1. Diberikan kesempatan untuk mengkaji tentang Pengertian makanan/minuman yang halal peserta didik dapat menjelaskan pengertian makanan yang halal
2. Diberikan kesempatan untuk mengkaji tentang Pengertian makanan/minuman yang haram peserta didik dapat menjelaskan pengertian makanan yang haram
3. Diberikan kesempatan untuk berdiskusi tentang kriteria makanan/minuman yang halal dan yang haram *peserta didik dapat* mengidentifikasi criteria makanan /minuman yang halal dan yang haram

Pertemuan Kedua

1. Diberikan kesempatan untuk berdiskusi tentang manfaat makanan / minuman yang halal dan bahaya/madhorot makanan dan minuman yang haram
2. Diberi kesempatan berlatih membaca dalil al-quran dan al-Hadits yang terkait dengan makanan/minuman yang halal dan yang haram peserta didik dapat menyebutkan dalil Yang terkait dengan makanan/ minuman yang halal dan yang haram
3. Diberi kesempatan untuk memahami makna dalil al-quran dan alhadits yang terkait makanan /minuman yang halal dan yang haram,peserta didik dapat menjelaskan makna Makanan yang halal dan yang haram sesuai dengan al-quran dan al-hadits

C. MATERI PEMBELAJARAN:***Pertemuan Pertama:***

1. Pengertian
 - a. Pengertian makanan /minuman yang halal
 - b. Pengertian makanan/minuman yang haram
2. Kriteria makanan / minuman yang halal dan yang haram sesuai syariat Islam

Pertemuan Kedua:

1. Manfaat makanan /minuman yang halal dan bahaya makanan /minuman yang haram
2. Membaca ayat al-quran QS.al-Maidah : 3 dan Hadits-hadits terkait
3. Mengartikan Qs. Al-Maidah :3 dan ayat –ayat lain serta Hadits terkait

D. METODE PEMBELAJARAN:

1. Model Pembelajaran Kontekstual
2. Teknik STAD

E. SUMBER BELAJAR

1. Kitab al-Qur'anul Karim dan terjemahnya, Depag RI
2. Buku teks siswa PAI SMP Kelas VIII
3. Buku lain yang memadai.

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. ***Media***
 - a. Video Pembelajaran
 - b. Lingkungan
2. ***Alat***
 - a. Komputer
 - b. LCD Projector
 - c. Benda Asli

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
(Kegiatan Awal) Pendahuluan	a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat. b. Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surah dan ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik. c. Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik. d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran. e. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai. f. Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok. g. Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.	15 menit
Inti	a. Siswa membaca dan mencermati teks dan gambar yang menyajikan materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. (Mengamati) b. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk pertanyaan (Menanya) c. Guru memberikan siswa Lembar Kerja Siswa (LKS) dimana LKS yang disajikan dapat diteliti datanya atau informasinya yang berkenaan dengan masalah makanan dan minuman halal untuk bisa menjawab pertanyaan yang diajukan sebelumnya (Mengeksplorasi) d. Siswa mendiskusikan di dalam kelompok dan membuat skema kriteria tentang jenis-jenis makanan yang dihalalkan dan yang diharamkan. (Mengeksplorasi) e. Siswa membuat skema hubungan antara makanan yang diharamkan dengan kegagalan hidup pelakunya. (Mengasosiasi) f. Siswa menarik kesimpulan secara keseluruhan yang di dapat mengenai makanan dan minuman halal dan mempresentasikan hasil temuan hubungan antara perilaku mengonsumsi makanan yang halal dan yang diharamkan dengan perilaku pelakunya (Mengkomunikasi)	90 menit

Kegiatan Akhir (Penutup)	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa diminta untuk menyimpulkan pokok bahasan mengenai kriteria makanan minuman halal dalam Islam serta hubungan antara perilaku mengonsumsi makanan yang halal dan yang diharamkan dengan perilaku pelakunya b. Guru memberi latihan singkat kepada siswa untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap pelajaran c. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam sebelum keluar kelas 	15 menit
--------------------------	---	----------

2. Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
(Kegiatan Awal) Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat. b. Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surah dan ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik. c. Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik. d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran. e. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai. f. Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok. g. Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran. 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mengamati dan mencermati gambar atau tayangan yang terkait makanan dan minuman yang halal dan haram serta siswa berlatih membaca dalil naqli yang terkait dengan makanan/minuman yang halal dan yang haram. (Mengamati) b. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin tentang manfaat mengonsumsi makanan/minuman yang halal dan bahaya mengonsumsi jenis makanan yang diharamkan, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk pertanyaan (Menanya) c. Guru memberikan siswa Lembar Kerja Siswa (LKS) dimana LKS yang disajikan dapat diteliti datanya atau informasinya yang berkenaan dengan masalah makanan dan minuman halal untuk bisa menjawab pertanyaan yang diajukan sebelumnya (Mengeksplorasi) 	90 menit

	<p>d. Siswa mendiskusikan di dalam kelompok dan membuat penalaran hubungan antara makanan /minuman yang halal dan bergizi dengan kesehatan dan prestasi hidup serta siswa membuat skema hubungan antara makanan/minuman yang diharamkan dengan kegagalan hidup para pelakunya. (Mengasosiasi)</p> <p>e. Siswa menarik kesimpulan secara keseluruhan yang di dapat mengenai manfaat dan bahaya mengonsumsi minuman yang halal dan yang diharamkan dan siswa mempresentasikan hasil temuan tersebut. (Mengkomunikasi)</p>	
Kegiatan Akhir (Penutup)	<p>a. Siswa diminta untuk menyimpulkan pokok bahasan mengenai manfaat dan bahaya mengonsumsi minuman yang halal dan yang diharamkan</p> <p>b. Guru memberi latihan singkat kepada siswa untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap pelajaran</p> <p>c. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam sebelum keluar kelas</p>	15 menit

H. Penilaian

Format Penilaian Sikap Spiritual

1. Penilaian diri sendiri

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh siswa untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Sikap yang dinilai : Spritual

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Saya selalu makan makanan yang halal sehat dan bergizi				
2	Sesekali kita perlu makan makanan yang mahal meskipun tidak halal untuk kesehatan tubuh kita				
3	Makan makanan yang dihararamkan sebenarnya dapat membuat badan kita menjadi sehat dan kuat				
4	Makanan yang halal pasti harganya mahal sehingga sulit untuk kita lakukan				
5	Makanan halal akan membuat tubuh kita menjadi sehat				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 100 = skor\ akhir$$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir : $\frac{16}{20} \times 100 = 80$

2. **Pengetahuan**

- a. Teknik Penilaian : Tes Lisan
- b. Bentuk Instrumen: Lembar penilaian tes lisan
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Dapat mengartikan Q.S. <i>Al-Maidah</i> ayat 3	Artikan Q.S. <i>al-Maidah</i> ayat 3 dengan benar!
2.	Dapat mengartikan <i>Al- hadits Yang terkait</i>	Artikan hadits berikut ini dengan benar!
3	Dapat menjelaskan kriteria makanan dan minuman yang haram	Jelaskan kriteria makanan minuman yang haram !
4	Dapat menyebutkan bahaya mengonsumsi makanan dan minuman yang diharamkan	Sebutkan 3 bahaya mengonsumsi makanan yang diharamkan!
5	Dapat menyebutkan manfaat mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi	Sebutkan 3 manfaat mengonsumsi makanan/minuman yang halal dan bergizi!

3. **Keterampilan**

1. a. Teknik Penilaian : Performance
- b. Bentuk Instrumen : Praktik
- c. Kisi-kisi:

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Dapat membaca Q.S. <i>Al-Maidah</i> ayat 3	Bacalah Q.S. <i>Al-Maidah</i> ayat 3 dengan tartil!
2.	Dapat membaca . <i>Al-Hadits terkait</i>	Bacalah Q.S. <i>Al- Hadts berikut dengan benar dan lancar</i>

Mengetahui,
Guru Pamong

Kotagajah, 2017
Guru Praktikkan,
Pendidikan Agama Islam

Samsul Bahri,S.Ag
NIP. 19660402 200801 1 004

Galih Pangestu
NPM. 1283131

Kepala Sekolah

Sukirno,S.Pd.M.Pd.I
NIP. 19650713 199103 1 009

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)
SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Kotagajah
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : VIII (delapan) / Genap
Materi Pokok : Makanan dan Minuman yang Halal dan yang Haram
Alokasi Waktu : 2 Pertemuan (4 x 40 menit)
Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat,) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	1.7 Menerapkan ketentuan syariat islam dalam mengkonsumsi makanan yang halal dan bergizi	
2	3.9. Memahami hikmah penetapan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-Quran dan Hadits	3.9.1. Menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang halal 3.9.2. Menjelaskan pengertian Makanan dan minuman yang Haram 3.9.3. Menyebutkan kreteria makanan dan minuman yang halal dan yang haram 3.9.4. Menunjukkan dalil al-qur.an dan hadits terkait dengan makanan yang halal dan haram. 3.9.5. Menyebutkan manfaat makanan yang halal dan madhorot/ bahaya makanan yang haram
3	4.9. Mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan syariat Islam	4.9.3. Memilih Mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai Syariat Islam 4.9.4. Meninggalkan makanan yang haram dan tidak sesuai syariat islam dalam kehidupan sehari-hari

B. TUJUAN PEMBELAJARAN:***Pertemuan Pertama:***

1. Diberikan kesempatan untuk mengkaji tentang Pengertian makanan/minuman yang halal peserta didik dapat menjelaskan pengertian makanan yang halal
2. Diberikan kesempatan untuk mengkaji tentang Pengertian makanan/minuman yang haram peserta didik dapat menjelaskan pengertian makanan yang haram
3. Diberikan kesempatan untuk berdiskusi tentang kriteria makanan/minuman yang halal dan yang haram peserta didik dapat mengidentifikasi kriteria makanan /minuman yang halal dan yang haram

Pertemuan Kedua:

1. Diberikan kesempatan untuk mencari contoh makanan / minuman yang halal dan yang haram sesuai dengan syariat islam,peserta didik dapat menyebutkan contoh jenis makanan dan minuman yang halal dan yang haram.
2. Diberikan kesempatan mendata produk makanan dan minuman yang ada di supermarket , peserta didik dapat mendata produk makanan yang halal ,bergizi dan yang haram

C. MATERI PEMBELAJARAN:***Pertemuan Pertama:***

1. Pengertian
 - a. Pengertian makanan /minuman yang halal
 - b. Pengertian makanan/minuman yang haram
2. Kriteria makanan / minuman yang halal dan yang haram sesuai syariat Islam

Pertemuan Kedua:

1. Jenis produk makanan dan minuman yang halal dan bergizi
2. Jenis produk makanan dan minuman yang haram

D. METODE PEMBELAJARAN:

1. Model Pembelajaran Kontekstual
2. Teknik STAD

E. SUMBER BELAJAR

1. Kitab al-Qur'anul Karim dan terjemahnya, Depag RI
2. Buku teks siswa PAI SMP Kelas VIII
3. Buku lain yang memadai.

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. **Media**
 - a. Video Pembelajaran
 - b. Lingkungan
2. **Alat**
 - a. Komputer
 - b. LCD Projector
 - c. Benda Asli

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
(Kegiatan Awal) Pendahuluan	a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat. b. Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surah dan ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik. c. Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik. d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran. e. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai. f. Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok. g. Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.	15 menit
Inti	a. Siswa membaca dan mencermati teks dan gambar yang menyajikan materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. (Mengamati) b. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk pertanyaan (Menanya) c. Guru memberikan siswa Lembar Kerja Siswa (LKS) dimana LKS yang disajikan dapat diteliti datanya atau informasinya yang berkenaan dengan masalah makanan dan minuman halal untuk bisa menjawab pertanyaan yang diajukan sebelumnya (Mengeksplorasi) d. Siswa mendiskusikan di dalam kelompok dan membuat skema kriteria tentang jenis-jenis makanan yang dihalalkan dan yang diharamkan. (Mengeksplorasi) e. Siswa membuat skema hubungan antara makanan yang diharamkan dengan kegagalan hidup pelakunya. (Mengasosiasi) f. Siswa menarik kesimpulan secara keseluruhan yang di dapat mengenai makanan dan minuman halal dan mempresentasikan hasil temuan hubungan antara perilaku mengonsumsi makanan yang halal dan yang diharamkan dengan perilaku pelakunya (Mengkomunikasi)	90 menit

Kegiatan Akhir (Penutup)	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa diminta untuk menyimpulkan pokok bahasan mengenai kriteria makanan minuman halal dalam Islam serta hubungan antara perilaku mengonsumsi makanan yang halal dan yang diharamkan dengan perilaku pelakunya b. Guru memberi latihan singkat kepada siswa untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap pelajaran c. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam sebelum keluar kelas 	15 menit
--------------------------	---	----------

2. Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
(Kegiatan Awal) Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat. b. Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik. c. Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik. d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran. e. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai. f. Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok. g. Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran. 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mengamati dan mencermati jenis produk makanan dan minuman yang halal dan haram. (Mengamati) b. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin tentang ciri-ciri makanan dan minuman yang halal dan haram. (Menanya) c. Guru memberikan siswa Lembar Kerja Siswa (LKS) dimana LKS yang disajikan dapat diteliti datanya atau informasinya yang berkenaan dengan masalah jenis produk makanan dan minuman yang halal dan kandungan gizinya (Mengeksplorasi) Siswa menemukan dan menganalisis komposisi jenis produk makanan dan minuman yang dan kandungan gizinya. (Mengesplorasi) d. Siswa mendiskusikan di dalam kelompok dan membuat penalaran jenis produk makanan dan minuman yang halal dan bergizi serta makanan /minuman yang diharamkan. 	90 menit

	(Megasosiasi) e. Siswa menarik kesimpulan secara keseluruhan yang didapat mengenai jenis produk makanan dan minuman yang halal dikonsumsi serta yang haram dikonsumsi. (Mengkomunikasi)	
Kegiatan Akhir (Penutup)	a. Siswa diminta untuk menyimpulkan pokok bahasan mengenai jenis produk makanan dan minuman yang halal dikonsumsi serta yang haram dikonsumsi. b. Guru memberi latihan singkat kepada siswa untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap pelajaran c. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam sebelum keluar kelas	15 menit

H. Penilaian

Format Penilaian Sikap Spiritual

4. Penilaian diri sendiri

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh siswa untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Sikap yang dinilai : Spritual

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Saya selalu makan makanan yang halal sehat dan bergizi				
2	Sesekali kita perlu makan makanan yang mahal meskipun tidak halal untuk kesehatan tubuh kita				
3	Makan makanan yang diharamkan sebenarnya dapat membuat badan kita menjadi sehat dan kuat				
4	Makanan yang halal pasti harganya mahal sehingga sulit untuk kita lakukan				
5	Makanan halal akan membuat tubuh kita menjadi sehat				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir : $\frac{16}{20} \times 100 = 80$

5. *Pengetahuan*

- a. Teknik Penilaian : Tes Lisan
- b. Bentuk Instrumen: Lembar penilaian tes lisan
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Dapat mengartikan Q.S. <i>Al-Maidah</i> ayat 3	Artikan Q.S. <i>al-Maidah</i> ayat 3 dengan benar!
2.	Dapat mengartikan <i>Al- hadits Yang terkait</i>	Artikan hadits berikut ini dengan benar!
3	Dapat menjelaskan kriteria makanan dan minuman yang haram	Jelaskan kriteria makanan minuman yang haram !
4	Dapat menyebutkan bahaya mengonsumsi makanan dan minuman yang diharamkan	Sebutkan 3 bahaya mengonsumsi makanan yang diharamkan!
5	Dapat menyebutkan manfaat mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi	Sebutkan 3 manfaat mengonsumsi makanan/minuman yang halal dan bergizi!

6. *Keterampilan*

1. a. Teknik Penilaian : Performance
- b. Bentuk Instrumen : Praktik
- c. Kisi-kisi:

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Dapat membaca Q.S. <i>Al-Maidah</i> ayat 3	Bacalah Q.S. <i>Al-Maidah</i> ayat 3 dengan tartil!
2.	Dapat membaca . <i>Al-Hadits terkait</i>	Bacalah Q.S. <i>Al- Hadts berikut dengan benar dan lancar</i>

2. a. Teknik : Portofolio
- b. Bentuk Instrumen : Tugas Kelompok
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian
4.9.1	Memilih Mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai Syariat Islam	Tugas Kelompok	portofolio	Buatlah daftar produk makanan/minuman yang Halal dan bergizi untuk dikonsumsi yang bersertifikat halal di sebuah supermarket dilingkungan kalian
4.9.2	.Meninggalkan makanan yang haram dan tidak sesuai syariat islam dalam kehidupan sehari-hari	Tugas kelompok	portofolio	Buatlah daftar produk makanan dan minuman yang haram dikonsumsi dan tidak sesuai dengan syariat islam Dilingkungan sekitar kalian.

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikkan,
Pendidikan Agama Islam

Samsul Bahri,S.Ag
NIP. 19660402 200801 1 004

Galih Pangestu
NPM. 1283131

Kepala Sekolah

Sukirno,S.Pd.M.Pd.I
NIP. 19650713 199103 1 009

**SOAL TES SIKLUS I
PERTEMUAN PERTAMA**

Nama :
Sekolah : SMP Negeri 1 Kotagajah
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : VIII A
Indikator : 1. Menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang halal
2. Menjelaskan pengertian Makanan dan minuman yang Haram
3. Menyebutkan kreteria makanan dan minuman yang halal dan yang haram

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini !!

1. Jelaskan pengertian makanan yang halal !
2. Jelaskan pengertian makanan yang haram !
3. Sebutkan jenis-jenis makanan yang halal!
4. Sebutkan-jenis-jenis minuman haram!
5. Bagaimana cara menghindari makanan dan minuman yang haram?

Kunci Jawaban**1. Pengertian Makanan Halal**

Makanan yang halal adalah makanan yang boleh dimakan menurut ketentuan syariat Islam.

2. Pengertian Makanan Haram

Makanan yang haram adalah makanan yang tidak boleh dimakan menurut ketentuan syariat Islam.

3. Jenis-jenis Makanan Halal

- a. Makanan yang disebut halal oleh Allah Swt. dan Rasul-Nya.
- b. Makanan yang tidak kotor dan tidak menjijikkan.
- c. Makanan yang tidak mendatangkan mudharat, tidak mem-bahayakan kesehatan tubuh, tidak merusak akal, serta tidak merusak moral dan aqidah

4. Jenis-jenis Minuman Haram

- a. Segala jenis minuman yang memabukkan
- b. Air/minuman yang terkena najis
- c. Air susu dan hewan yang haram di makan
- d. Segalam minuman halal yang kemudian diproses menjadi minuman yang memabukkan, seperti air tape yang diubah menjadi minuman keras.

5. Cara menghindari makanan dan minuman yang haram

Cara menghindari makanan dan minuman yang haram adalah dengan menjaga diri kita dari hal-hal yang sekiranya merusak dan tidak berguna bagi diri sendiri atau orang banyak.

**SOAL TES SIKLUS I
PERTEMUAN KEDUA**

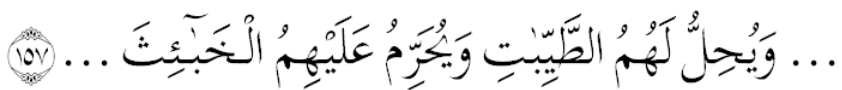
Nama :
 Sekolah : SMP Negeri 1 Kotagajah
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas : VIII A
 Indikator : 1. Menunjukkan dalil al-qur.an dan hadits terkait dengan makanan yang halal dan haram.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini !!

1. Sebutkan dalil al-Qur'an yang menyebutkan tentang makan halal dan makan haram!
2. Tulislah dalil yang menyatakan bahwa minuman keras walaupun sedikit hukumnya tetap haram!
3. Terjemahkan surat Al Maidah ayat 3, yaitu ayat yang menyebutkan tentang makan-makan yang diharamkan!

4. 

Ayat di atas merupakan suatu perintah. Perintah apakah yang dimaksud!

5. 

Jelaskan ayat tersebut!

Kunci Jawaban


1. Dalil-dalil al-Qur'an yang menyebutkan tentang makanan halal dan makanan haram
 - a. Dalil yang menyatakan makanan halal yakni Q.S. Al-Mu'minun ayat 51
 - b. Dalil yang menyatakan makanan haram yakni Q.S. Al-Maidah ayat 3
2. Dalil yang menyatakan bahwa minuman keras walaupun sedikit hukumnya tetap haram.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ
فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

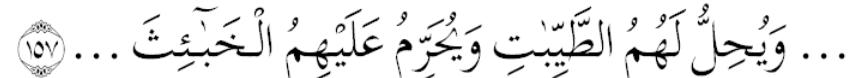
Artinya: Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah Termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. (Q.S. Al-Maidah: 90)

3. Terjemahkan surat Al Maidah ayat 3

diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelinya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu Jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

4. 

Perintah yang dimaksud dari ayat di atas adalah perintah untuk memakan makanan yang halal dan baik.

5. 

Penjelasan ayat di atas yaitu segala yang baik itu halal dan segala yang buruk itu haram

**SOAL TES SIKLUS II
PERTEMUAN PERTAMA**

Nama :
Sekolah : SMP Negeri 1 Kotagajah
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : VIII A
Indikator : 4. Menyebutkan manfaat makanan yang halal dan madhorot/
bahaya makanan yang haram

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini !!

1. Jelaskan sebab-sebab diharamkannya makanan!
2. Jelaskan pengertian minuman haram!
3. Sebutkan 5 contoh minuman haram!
4. Sebutkan manfaat makanan dan minuman yang halal!
5. Sebutkan bahaya makanan dan minuman yang haram!

Kunci Jawaban

1. Sebab-sebab diharamkannya makanan

a. Haram karena mendapatkannya

Makanan apabila cara mendapatkannya tidak halal, akan menjadi haram meski dia termasuk kategori makanan yang tidak dilarang dalam Islam.

b. Haram karena substansi barangnya

Haram dalam substansi dapat dikategorikan dalam dua macam, yaitu jasad (benda mati) / bangkai dan hayawan (hewan). Haram yang berwujud hewan karena hal-hal berikut:

a. Disuruh membunuhnya, yaitu ular, gagak, tikus, anjing, dan burung elang.

b. Dilarang membunuhnya, yaitu semut, lebah, burung hud-hud, dan burung suradi.

c. Ada dalil yang melarangnya seperti himar jinak, keledai, hewan bertaring, burung berkukur tajam.

2. Pengertian minuman haram

Minuman haram adalah minuman yang telah diharamkan, baik karena memabukkan maupun merusak akal.

3. Contoh minuman haram.

a. Khamar

b. Tuak

c. Bir

d. Vodka

e. Topi miring

4. Manfaat makanan dan minuman yang halal

a. Menyehatkan badan dan terpelihara dari penyakit

b. Mendapat ridha Allah dan diterimanya amal Saleh

c. Dapat terhindar dari perbuatan dosa

d. Digolongkan dalam orang yang berakhlak mulia.

5. Sebutkan bahaya makanan dan minuman yang haram!

a. Merupakan perbuatan dosa, sehingga pelakunya terhindar dari rahmat Allah SWT dan di akhirat akan mendapat siksa.

b. Membahayakan kesehatan jasmani dan rohani, misalnya makan daging babi yang dapat menimbulkan penyakit karena dalam dagingnya terdapat cacing pita, meminum-minuman yang memabukkan dapat merusak akal pikiran, selain itu dapat merusak kesehatan tubuh, membahayakan keselamatan dirinya dan orang lain.

**SOAL TES SIKLUS II
PERTEMUAN KEDUA**

Nama :
Sekolah : SMP Negeri 1 Kotagajah
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : VIII A
Indikator : 5. Memilih mengkonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai syariat Islam.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini !!

1. Sebutkan faktor-faktor diharamkannya makanan dan minuman dalam Islam!
2. Sebutkan hewan yang diharamkan karena dilarang membunuhnya!
3. Sebutkan pengaruh makanan dan minuman yang halal dalam kehidupan!
4. Sebutkan minuman yang haram yang dijual di warung/supermarket!
5. Jelaskan kenapa minuman tersebut dikategorikan minuman haram!

Kunci Jawaban

1. Faktor-faktor diharamkannya makanan dan minuman dalam Islam antara lain sebagai berikut:
 - a. Haram karena cara mendapatkannya.
 - b. Haram karena substansi barangnya.
 - c. Terdapat dalil yang melarangnya.
2. Hewan yang diharamkan karena dilarang membunuhnya antara lain sebagai berikut:
 - a. Semut
 - b. Lebah
 - c. Burung hud-hud
 - d. Burung suradi
3. Pengaruh makanan dan minuman yang halal dalam kehidupan antara lain sebagai berikut:
 - a. Menyehatkan badan
 - b. Terpelihara dari penyakit
 - c. Mendapatkan ridha Allah.
4. Minuman haram yang dijual di warung/supermarket antara lain yaitu: minuman keras seperti virgo, vodka, bir, dll.
5. Alasan minuman tersebut dikategorikan minuman haram yaitu karena minuman tersebut mengandung alkohol dan dapat mengakibatkan peminumnya mabuk.

**LEMBAR OBSERVASI GURU SMP NEGERI 1 KOTAGAJAH
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Nama Peneliti : Galih Pangestu
 NPM : 1283131
 Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
 Siklus ke : 1
 Hari/tanggal : 24 Januari 2017
 Mata Pelajaran/Kelas : Pendidikan Agama Islam (PAI) / VIII A
 Tahun Pelajaran : 2016/2017
 Tempat Praktek : SMP Negeri 1 Kotagajah

**PRAKTEK MENGAJAR
PENILAIAN KEMAMPUAN MENGAJAR SIKLUS I**

No	Aspek yang di amati	Skor Pertemuan		Skor Rata-rata	Kriteria
		I	II		
1	Mempersiapkan perangkat Belajar	80	83	81,5	Sangat baik
2	Memotivasi siswa	65	75	70	Cukup
3	Menyampaikan tujuan Pembelajaran	75	80	77,5	Baik
4	Apersepsi	70	75	72,5	Baik
5	Memberikan arahan kepada Siswa	70	75	72,5	Baik
6	Mengajukan pertanyaan ke seluruh siswa	67	75	71	Baik
7	Menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> tipe STAD dalam pembelajaran	85	80	82,5	Sangat baik
8	Mengelola kelas	65	75	70	Cukup
9	Membimbing siswa dalam berdiskusi	70	85	77,5	Baik
10	Memberikan evaluasi	75	78	76,5	Baik
11	Pengelolaan waktu	70	70	70	Cukup
Jumlah		792	851	894	
Skor Nilai = $(X = \sum x : n)$		72	77,4	74,7	Baik

Keterangan:

**Rentang nilai 10-100*

Kotagajah, 24 Januari 2017
Penilai

Samsul Bahri,S.Ag
NIP. 19660402 200801 1 004

**LEMBAR OBSERVASI GURU SMP NEGERI 1 KOTAGAJAH
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Nama Peneliti : Galih Pangestu
 NPM : 1283131
 Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
 Siklus ke : 2
 Hari/tanggal : 07 Februari 2017
 Mata Pelajaran/Kelas : Pendidikan Agama Islam (PAI) / VIII A
 Tahun Pelajaran : 2016/2017
 Tempat Praktek : SMP Negeri 1 Kotagajah

**PRAKTEK MENGAJAR
PENILAIAN KEMAMPUAN MENGAJAR SIKLUS II**

No	Aspek yang di amati	Skor pertemuan		Skor Rata-rata	Kriteria
		I	II		
1	Mempersiapkan perangkat Belajar	85	85	85	Sangat baik
2	Memotivasi siswa	80	85	82,5	Sangat baik
3	Menyampaikan tujuan Pembelajaran	80	88	84	Baik
4	Apersepsi	75	78	86,5	Sangat baik
5	Memberikan arahan kepada Siswa	78	78	78	Baik
6	Mengajukan pertanyaan ke seluruh siswa	80	82	81	Sangat baik
7	Menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> tipe STAD dalam pembelajaran	85	85	85	Sangat baik
8	Mengelola kelas	88	88	88	Sangat baik
9	Membimbing siswa dalam berdiskusi	80	85	82,5	Baik
10	Memberikan evaluasi	80	80	80	Baik
11	Pengelolaan waktu	75	75	75	Baik
Jumlah		886	909	907,5	
Skor Nilai = ($X = \sum x: n$)		80,5	82,6	81,55	Sangat baik

Keterangan:

**Rentang nilai 10-100*

Kotagajah, 07 Februari 2017
Penilai

Samsul Bahri,S.Ag
NIP. 19660402 200801 1 004

**TABEL HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I
PERTEMUAN 1**

Hari/Tanggal : 17 Januari 2017
Mata Pelajaran : PAI
Materi : Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram
Kelas : VIII (Delapan)

No.	Nama Siswa	Nilai Siklus		
		Nilai	KKM	Ket.
1	Anita Risky	55	75	BT
2	Bunga Oktasari	65		BT
3	Enti Fatmawati	70		BT
4	Faizal Rizki Ramadan	100		T
5	Falentina Putri	75		T
6	Firza Fauziah	75		T
7	Fita Saputri	70		BT
8	Hastin Badra Qadarsih	70		BT
9	Meifa Putri Purnomo	65		BT
10	Nizar Fatoni	70		BT
11	Nova Casandra	75		T
12	Nova Risma Prastika Fitriani	75		T
13	Nurlita Janiarti	30		BT
14	Puput Setiawati	75		T
15	Putri Adelia Irfanda	60		BT
16	Rayhan Efendi Junior	55		BT
17	Reni Tri Listiani	60		BT
18	Revi Amelia Ramadani	55		BT
19	Reza Aji Permana	75		T
20	Rosyida Nurfadhilah	55		BT
21	Sherly Cahya Amanda	55		BT
22	Sreshi Apriliani	60		BT
23	Tata Persada	60		BT
24	Vadila Arinjalu Esa P	55		BT
25	Muhammad Akhdan P.P	60		BT
Jumlah		1620		
Nilai Rata-rata Kelas		64,8		
Presentase Ketuntasan		28%		

**TABEL HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I
PERTEMUAN I**

No.	Nama Siswa	Soal Nomor					Total Skor
		1	2	3	4	5	
1	Anita Risky	15	10	10	10	10	55
2	Bunga Oktasari	20	10	10	15	10	65
3	Enti Fatmawati	20	20	10	10	10	70
4	Faizal Rizki Ramadan	20	20	20	20	20	100
5	Falentina Putri	20	20	15	10	10	75
6	Firza Fauziah	20	20	15	10	10	75
7	Fita Saputri	20	20	10	10	10	70
8	Hastin Badra Qadarsih	20	10	20	10	10	70
9	Meifa Putri Purnomo	20	15	10	10	10	65
10	Nizar Fatoni	20	20	10	10	10	70
11	Nova Casandra	20	20	15	10	10	75
12	Nova Risma Prastika Fitriani	20	20	15	10	10	75
13	Nurlita Janiarti	10	10	10	0	0	30
14	Puput Setiawati	20	20	20	15	0	75
15	Putri Adelia Irfanda	20	10	10	10	10	60
16	Rayhan Efendi Junior	15	10	10	10	10	55
17	Reni Tri Listiani	20	10	10	10	10	60
18	Revi Amelia Ramadani	15	10	10	10	10	55
19	Reza Aji Permana	20	20	15	10	10	75
20	Rosyida Nurfadhilah	15	10	10	10	10	55
21	Sherly Cahya Amanda	15	10	10	10	10	55
22	Sreshi Apriliani	20	10	10	10	10	60
23	Tata Persada	20	10	10	10	10	60
24	Vadila Arinjalu Esa P	15	10	10	10	10	55
25	Muhammad Akhdan P.P	20	10	10	10	10	60
	Jumlah						1620
	Nilai Rata-rata Kelas						64,8

**KETERANGAN SKOR SOAL SIKLUS I
PERTEMUAN I**

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1	20 jika menjawab soal dengan benar 0 jika tidak bisa menjawab	20
2	20 jika menjawab soal dengan benar 0 jika tidak bisa menjawab	20
3	20 jika menjawab soal dengan benar 0 jika tidak bisa menjawab	20
4	20 jika menjawab soal dengan benar 0 jika tidak bisa menjawab	20
5	20 jika menjawab soal dengan benar 0 jika tidak bisa menjawab	20
Skor Maksimal		100

Keterangan :

T = Tuntas (≥ 75)

BT = Belum Tuntas (< 75)

Nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

X = Nilai Rata-rata Kelas

$\sum x$ = Jumlah Nilai

n = Jumlah Siswa

Presentase ketuntasan :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

P = Presentase

F = Jumlah Siswa Tuntas

n = Jumlah Siswa

Kotagajah, 17 Januari 2017

Peneliti

Galih Pangestu

NPM. 1283131

**TABEL HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I
PERTEMUAN II**

Hari/Tanggal : 24 Januari 2017
Mata Pelajaran : PAI
Materi : Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram
Kelas : VIII (Delapan)

No.	Nama Siswa	Nilai Siklus		
		Nilai	KKM	Ket.
1	Anita Risky	74	75	BT
2	Bunga Oktasari	95		T
3	Enti Fatmawati	95		T
4	Faizal Rizki Ramadan	100		T
5	Falentina Putri	98		T
6	Firza Fauziah	95		T
7	Fita Saputri	90		T
8	Hastin Badra Qadarsih	95		T
9	Meifa Putri Purnomo	95		T
10	Nizar Fatoni	95		T
11	Nova Casandra	100		T
12	Nova Risma Prastika Fitriani	100		T
13	Nurlita Janiarti	50		BT
14	Puput Setiawati	74		BT
15	Putri Adelia Irfanda	70		BT
16	Rayhan Efendi Junior	73		BT
17	Reni Tri Listiani	95		T
18	Revi Amelia Ramadani	98		T
19	Reza Aji Permana	95		T
20	Rosyida Nurfadhilah	73		BT
21	Sherly Cahya Amanda	70		BT
22	Sreshi Apriliani	72		BT
23	Tata Persada	70		BT
24	Vadila Arinjalul Esa P	73		BT
25	Muhammad Akhdan P.P	95		T
Jumlah		2140		
Nilai Rata-rata Kelas		85,6		
Presentase Ketuntasan		60%		

**TABEL HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I
PERTEMUAN II**

No.	Nama Siswa	Soal Nomor					Total Skor
		1	2	3	4	5	
1	Anita Risky	20	20	12	10	12	74
2	Bunga Oktasari	20	20	20	15	20	95
3	Enti Fatmawati	20	15	20	20	20	95
4	Faizal Rizki Ramadan	20	20	20	20	20	100
5	Falentina Putri	20	20	20	20	18	98
6	Firza Fauziah	20	20	15	20	20	95
7	Fita Saputri	20	20	20	20	10	90
8	Hastin Badra Qadarsih	20	20	20	20	15	95
9	Meifa Putri Purnomo	20	20	20	20	15	95
10	Nizar Fatoni	20	20	15	20	20	95
11	Nova Casandra	20	20	20	20	20	100
12	Nova Risma Prastika Fitriani	20	20	20	20	20	100
13	Nurlita Janiarti	20	10	10	10	0	50
14	Puput Setiawati	20	20	20	14	0	74
15	Putri Adelia Irfanda	20	20	10	10	10	70
16	Rayhan Efendi Junior	20	20	10	13	10	73
17	Reni Tri Listiani	20	15	20	20	20	95
18	Revi Amelia Ramadani	20	20	20	18	20	98
19	Reza Aji Permana	20	20	15	20	20	95
20	Rosyida Nurfadhilah	20	10	10	20	13	73
21	Sherly Cahya Amanda	20	20	10	10	10	70
22	Sreshi Apriliani	20	20	12	10	10	72
23	Tata Persada	20	10	10	20	10	70
24	Vadila Arinjalu Esa P	20	13	20	10	10	73
25	Muhammad Akhdan P.P	20	20	15	20	20	95
	Jumlah						2140
	Nilai Rata-rata Kelas						85,6

**KETERANGAN SKOR SOAL SIKLUS I
PERTEMUAN II**

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1	20 jika menjawab soal dengan benar 0 jika tidak bisa menjawab	20
2	20 jika menjawab soal dengan benar 0 jika tidak bisa menjawab	20
3	20 jika menjawab soal dengan benar 0 jika tidak bisa menjawab	20
4	20 jika menjawab soal dengan benar 0 jika tidak bisa menjawab	20
5	20 jika menjawab soal dengan benar 0 jika tidak bisa menjawab	20
Skor Maksimal		100

Keterangan :

T = Tuntas (≥ 75)

BT = Belum Tuntas (< 75)

Nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

X = Nilai Rata-rata Kelas

$\sum x$ = Jumlah Nilai

n = Jumlah Siswa

Presentase ketuntasan :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

P = Presentase

F = Jumlah Siswa Tuntas

n = Jumlah Siswa

Kotagajah, 24 Januari 2017

Peneliti

Galih Pangestu

NPM. 1283131

**TABEL HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II
PERTEMUAN I**

Hari/Tanggal : 31 Januari 2017
Mata Pelajaran : PAI
Materi : Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram
Kelas : VIII (Delapan)

No.	Nama Siswa	Nilai Siklus		
		Nilai	KKM	Ket.
1	Anita Risky	75	75	T
2	Bunga Oktasari	95		T
3	Enti Fatmawati	95		T
4	Faizal Rizki Ramadan	100		T
5	Falentina Putri	100		T
6	Firza Fauziah	95		T
7	Fita Saputri	90		T
8	Hastin Badra Qadarsih	95		T
9	Meifa Putri Purnomo	95		T
10	Nizar Fatoni	95		T
11	Nova Casandra	100		T
12	Nova Risma Prastika Fitriani	100		T
13	Nurlita Janiarti	60		BT
14	Puput Setiawati	75		T
15	Putri Adelia Irfanda	70		BT
16	Rayhan Efendi Junior	74		BT
17	Reni Tri Listiani	95		T
18	Revi Amelia Ramadani	100		T
19	Reza Aji Permana	95		T
20	Rosyida Nurfadhilah	74		BT
21	Sherly Cahya Amanda	70		BT
22	Sreshi Apriliani	73		BT
23	Tata Persada	70		BT
24	Vadila Arinjalu Esa P	74		BT
25	Muhammad Akhdan P.P	95		T
Jumlah		2160		
Nilai Rata-rata Kelas		86,4		
Presentase Ketuntasan		68%		

**TABEL HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II
PERTEMUAN I**

No.	Nama Siswa	Soal Nomor					Total Skor
		1	2	3	4	5	
1	Anita Risky	20	20	15	10	10	75
2	Bunga Oktasari	20	20	20	15	20	95
3	Enti Fatmawati	20	20	20	20	15	95
4	Faizal Rizki Ramadan	20	20	20	20	20	100
5	Falentina Putri	20	20	20	20	20	100
6	Firza Fauziah	20	20	20	20	15	95
7	Fita Saputri	20	20	20	20	10	90
8	Hastin Badra Qadarsih	20	20	20	20	15	95
9	Meifa Putri Purnomo	20	20	20	15	20	95
10	Nizar Fatoni	20	20	15	20	20	95
11	Nova Casandra	20	20	20	20	20	100
12	Nova Risma Prastika Fitriani	20	20	20	20	20	100
13	Nurlita Janiarti	20	10	10	10	10	60
14	Puput Setiawati	20	20	15	10	10	75
15	Putri Adelia Irfanda	20	20	10	10	10	70
16	Rayhan Efendi Junior	20	20	14	10	10	74
17	Reni Tri Listiani	20	20	20	20	15	95
18	Revi Amelia Ramadani	20	20	20	20	20	100
19	Reza Aji Permana	20	20	20	20	15	95
20	Rosyida Nurfadhilah	20	20	10	14	10	74
21	Sherly Cahya Amanda	20	20	10	10	10	70
22	Sreshi Apriliani	20	20	10	10	13	73
23	Tata Persada	20	20	10	10	10	70
24	Vadila Arinjalu Esa P	20	20	14	10	10	74
25	Muhammad Akhdan P.P	20	20	20	20	15	95
	Jumlah						2160
	Nilai Rata-rata Kelas						86,4

**KETERANGAN SKOR SOAL SIKLUS II
PERTEMUAN I**

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1	20 jika menjawab soal dengan benar 0 jika tidak bisa menjawab	20
2	20 jika menjawab soal dengan benar 0 jika tidak bisa menjawab	20
3	20 jika menjawab soal dengan benar 0 jika tidak bisa menjawab	20
4	20 jika menjawab soal dengan benar 0 jika tidak bisa menjawab	20
5	20 jika menjawab soal dengan benar 0 jika tidak bisa menjawab	20
Skor Maksimal		100

Keterangan :

T = Tuntas (≥ 75)

BT = Belum Tuntas (< 75)

Nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

X = Nilai Rata-rata Kelas

$\sum x$ = Jumlah Nilai

n = Jumlah Siswa

Presentase ketuntasan :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

P = Presentase

F = Jumlah Siswa Tuntas

n = Jumlah Siswa

Kotagajah, 31 Januari 2017

Peneliti

Galih Pangestu

NPM. 1283131

**TABEL HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II
PERTEMUAN KE II**

Hari/Tanggal : 07 Februari 2017
Mata Pelajaran : PAI
Materi : Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram
Kelas : VIII (Delapan)

No.	Nama Siswa	Nilai Siklus		
		Nilai	KKM	Ket.
1	Anita Risky	95	75	T
2	Bunga Oktasari	95		T
3	Enti Fatmawati	95		T
4	Faizal Rizki Ramadan	100		T
5	Falentina Putri	100		T
6	Firza Fauziah	95		T
7	Fita Saputri	95		T
8	Hastin Badra Qadarsih	100		T
9	Meifa Putri Purnomo	95		T
10	Nizar Fatoni	95		T
11	Nova Casandra	100		T
12	Nova Risma Prastika Fitriani	100		T
13	Nurlita Janiarti	70		BT
14	Puput Setiawati	95		T
15	Putri Adelia Irfanda	70		BT
16	Rayhan Efendi Junior	95		T
17	Reni Tri Listiani	95		T
18	Revi Amelia Ramadani	100		T
19	Reza Aji Permana	90		T
20	Rosyida Nurfadhilah	95		T
21	Sherly Cahya Amanda	95		T
22	Sreshi Apriliani	95		T
23	Tata Persada	95		T
24	Vadila Arinjalu Esa P	95		T
25	Muhammad Akhdan P.P	95		T
Jumlah		2350		
Nilai Rata-rata Kelas		94		
Presentase Ketuntasan		92%		

**TABEL HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II
PERTEMUAN KE II**

No.	Nama Siswa	Soal Nomor					Total Skor
		1	2	3	4	5	
1	Anita Risky	20	20	20	20	15	95
2	Bunga Oktasari	20	20	20	15	20	95
3	Enti Fatmawati	20	15	20	20	20	95
4	Faizal Rizki Ramadan	20	20	20	20	20	100
5	Falentina Putri	20	20	20	20	20	100
6	Firza Fauziah	20	20	15	20	20	95
7	Fita Saputri	20	20	20	20	15	95
8	Hastin Badra Qadarsih	20	20	20	20	20	100
9	Meifa Putri Purnomo	20	20	20	20	15	95
10	Nizar Fatoni	20	20	15	20	20	95
11	Nova Casandra	20	20	20	20	20	100
12	Nova Risma Prastika Fitriani	20	20	20	20	20	100
13	Nurlita Janiarti	20	20	10	10	10	70
14	Puput Setiawati	20	20	20	15	20	95
15	Putri Adelia Irfanda	20	20	10	10	10	70
16	Rayhan Efendi Junior	20	20	15	20	20	95
17	Reni Tri Listiani	20	15	20	20	20	95
18	Revi Amelia Ramadani	20	20	20	20	20	100
19	Reza Aji Permana	20	20	15	20	20	95
20	Rosyida Nurfadhilah	20	20	20	10	20	90
21	Sherly Cahya Amanda	20	20	20	20	15	95
22	Sreshi Apriliani	20	20	20	15	20	95
23	Tata Persada	20	15	20	20	20	95
24	Vadila Arinjalul Esa P	20	20	20	15	20	95
25	Muhammad Akhdan P.P	20	15	20	20	20	95
	Jumlah						2350
	Nilai Rata-rata Kelas						94

**KETERANGAN SKOR SOAL SIKLUS II
PERTEMUAN KE II**

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1	20 jika menjawab soal dengan benar 0 jika tidak bisa menjawab	20
2	20 jika menjawab soal dengan benar 0 jika tidak bisa menjawab	20
3	20 jika menjawab soal dengan benar 0 jika tidak bisa menjawab	20
4	20 jika menjawab soal dengan benar 0 jika tidak bisa menjawab	20
5	20 jika menjawab soal dengan benar 0 jika tidak bisa menjawab	20
Skor Maksimal		100

Keterangan :

T = Tuntas (≥ 75)

BT = Belum Tuntas (< 75)

Nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

X = Nilai Rata-rata Kelas

$\sum x$ = Jumlah Nilai

n = Jumlah Siswa

Presentase ketuntasan :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

P = Presentase

F = Jumlah Siswa Tuntas

n = Jumlah Siswa

Kotagajah, 07 Februari 2017

Peneliti

Galih Pangestu

NPM. 1283131

OUTLINE

PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN CTL (*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII MTS MUHAMMADIYAH 1 PURBOLINGGO

Halaman Sampul
Halaman Judul
Halaman Persetujuan
Halaman Pengesahan
Abstrak
Halaman Orisinilitas Penelitian
Halaman Moto
Halaman Persembahan
Halaman Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Deskripsi Konseptual
 - 1. Aktivitas Belajar
 - a. Pengertian Aktivitas Belajar
 - b. Macam-Macam Aktivitas Belajar
 - 2. Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih
 - a. Pengertian Hasil Belajar
 - b. Indikator Hasil Belajar
 - c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - d. Kurikulum Mata Pelajaran Fiqih
 - 1) Pengertian Mata Pelajaran Fiqih
 - 2) Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran Fiqih
 - 3) Silabus Mata Pelajaran Fiqih

3. Metode Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*)
 - a. Pengertian Metode CTL
 - b. Komponen-komponen Metode CTL
 - c. Aplikasi Metode CTL
 - d. Langkah-langkah Metode CTL
 - e. Kelebihan dan Kelemahan Metode CTL
4. Penggunaan Metode Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih

B. Hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Definisi Operasional
 1. Variabel Terikat
 2. Variabel Bebas
- B. Setting Penelitian
- C. Subjek Penelitian
- D. Prosedur Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
 1. Tes Hasil Belajar
 2. Observasi
 3. dokumentasi
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data
- H. Indikator Keberhasilan

BAB IV HAIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Berdirinya MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo
 - b. Keadaan Lokasi MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo
 - c. Keadaan Guru dan Peserta Didik MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Hasil Penelitian Siklus I
 - b. Hasil Penelitian Siklus II
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, November 2016
Mahasiswa ybs,

Idul Dimassela
1283301

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Drs. Mahyunir, M.Pd.I
NIP. 19550616 198603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBİYAH**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : St.13/JST/PP.00.9/1689/2016
Lamp : -
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Metro, 2 Agustus 2016

Kepada Yth.,
Kepala SMPN 1 Kotagajah
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Galih Pangestu**
NPM : 1283131
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAI
Judul : Penggunaan Model Pembelajaran STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMPN 1 Kotagajah Lampung Tengah TP. 2016/2017.

Untuk melakukan pra survey di SMPN 1 Kotagajah Lampung Tengah.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan

Dr. Hj. Akla, M.Pd.
NIP. 19591008 200003 2 005



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 KOTAGAJAH

NSS : 201120223009 NPSN : 10801936

Jl.M.Mansyur No.02 Sritejokencono Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah

148

No : 072 / 744 / 03 / C.23 / D.1 / 2016
Lam : -
Hal : Pemberian Izin Pra Survey

Kepada Yth :
Ketua Jurusan STAIN Jurai Siwo Metro
Di Metro

Menanggapi surat saudara No. Sti.13/JST/PP.00.9/1689/2016 tanggal 2 Agustus 2016 perihal Izin Pra survey.

Dengan ini kami tidak keberatan / bersedia memberikan izin kepada mahasiswa :

Nama : **GALIH PANGESTU**
NPM : 1283131
Jurusan : Tarbiyah
Program Study : PAI
Judul : **"PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN STAD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII SMPN 1 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH 2016 / 2017"**

Untuk mengadakan Prasurvey di SMP Negeri 1 Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah.
Demikian izin ini diberikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Kotagajah, 10 Agustus 2016
Kepala Sekolah

H. SUBARWANTO, S.Pd
NIP. 19620908 198412 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Galih Pangestu Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PAI
 NPM : 1283131 Semester / T.A : IX / 2016-2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 24/6 8	✓	Revisi Proposal Spt & Kesimpulan	

Diketahui

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Hj. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

Pembimbing I

Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si

NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTRIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Galih Pangestu Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PAI
 NPM : 1283131 Semester / T.A : IX / 2016-2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	14/8 27-8-16	✓	Acc Proposal Step Akhir	

Diketahui

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Hj. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

Pembimbing II

H. Nindia Y, M.Pd

NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Galih Pangestu

Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PAI

NPM : 1283131

Semester / T.A : IX / 2016-2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 13/16 /16	✓	Ace Outline Tesis BAB I & II.	R
	Kamis 17/16 /16	✓	Ace BAB I & II Tesis Buaf Kisi: APD	B

Diketahui

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Hj. Akfa, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

Pembimbing II

H. Nindia Y, M.Pd

NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Galih Pangestu Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PAI
 NPM : 1283131 Semester / T.A : IX / 2016-2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 20/2016 /12	✓	Bab dan sub bab 2. pertama	
	Kamis 22/2016 /12	✓	Revisi Bab I-III tentang RPP. - RPP, Filial - Pedagogis observasi - Jurnal	

Diketahui

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Hj. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

Pembimbing I

Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si

NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : GALIH PANGESTU
 NPM : 1283131

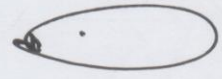
Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PAI
 Semester / TA : X / 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 20/11 2	✓	- Bercak bertanya misi dalam RPP di lingkungan STAD - observasi langsung di STAD	
	Selasa 21/11 2	✓	Revisi APD RPP dilanjutkan melaksanakan tindakan	

Diketahui:
Ketua Jurusan Tarbiyah


Dr. Hj. Arla, M.Pd
 NIP. 19691008 200003 2 005

Dosen Pembimbing I


Mukhtar Hadi, S.Ag. M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **GALIH PANGESTU**
 NPM : 1283131

Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PAI
 Semester / TA : X / 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	17-2-16	✓	Mu APO Ambil data di Lampung.	

Diketahui:
 Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Hj. Akla, M.Pd
 NIP. 19691008 200003 2 005

Dosen Pembimbing II

H. Nindia Y. M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Galih Pangestu
NPM : 1283131

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI
Semester/TA : X / 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	3 5 2017	Seputar - Lampiran Abstrak, Daftar Pustaka →	
	6 8 17	Revisi dan simpulan →	

Diketahui:
Wakil Dekan 1 Bidang Akademik

Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing I

Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Galih Pangestu
NPM : 1283131

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI
Semester/TA : X / 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	2-8-17	- Dampak di luar area mata air - Kontemporer ditinjau aktivitas belajarnya siswa.	
	3-8-17	Acc BAB I & II Siap diunggah.	

Diketahui:
Wakil Dekan 1 Bidang Akademik

Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing II

H. Nindia Y, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

FOTO-FOTO DOKUMENTASI**Foto 1. Membuka Pelajaran****Foto 2. Memberikan Materi**



Foto 3. Siswa Belajar Secara Tim



Foto 4. Siswa Belajar Secara Tim



Foto 5. Siswa Belajar Secara Tim



Foto 6. Siswa Belajar Secara Tim



Foto 7. Salah satu Perwakilan Kelompok Mempresentasikan Hasil Diskusi

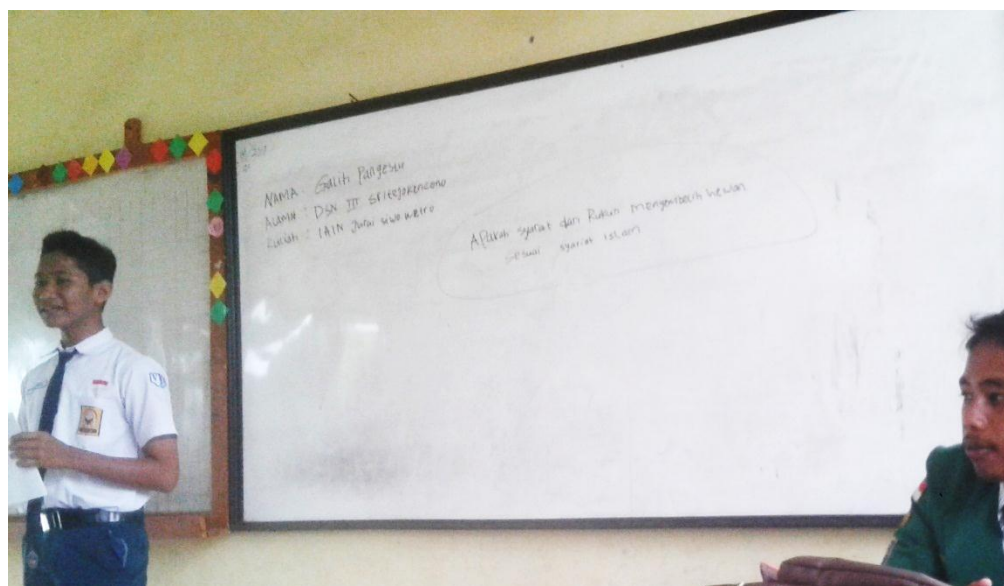


Foto 7. Salah satu Perwakilan Kelompok Mempresentasikan Hasil Diskusi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Galih Pangestu, dilahirkan di Desa Sritejo Kencono Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 11 Januari 1992. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Wakidi dan Ibu Sumiatun.

Pendidikan Dasar penulis tempuh di Sekolah Dasar (SD) Negeri 02 Sritejo Kencono selesai pada tahun 2004. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 01 Kotagajah dan selesai pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 01 Pekalongan selesai pada tahun 2010. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai semester 1 tahun pelajaran 2012/2013.